

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 2 NGIJO
MALANG**

TESIS

Oleh

Ramlah

NIM. 210103220001



**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 2 NGIJO
MALANG**

TESIS

Tesis Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh
Ramlah
NIM. 210103220001

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Ngijo Malang*” yang disusun oleh Ramlah ini telah diperiksa secara keseluruhan dan disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan kepada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diuji dalam Sidang Ujian Tesis.

Malang, 8 Desember

2023 Pembimbing I



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak

NIP. 19690303 200003 1 002

Pembimbing II



Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd

NIP. 19740228 200801 1 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

NIP. 19760619 200501 2 005

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang* telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal 18 Januari 2024.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji Utama

Dr. Abdussakir, M.Pd
Nip: 19751006 200312 1 001



Ketua Penguji

Drs. H. Djoko Susanto, M.Ed, Ph.D
Nip: 19670529 200003 1 001



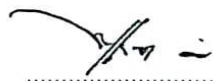
Penguji/Pembimbing 1

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.
Nip: 19690303 200003 1 002



Sekretaris/Pembimbing 2

Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
Nip: 19740228 200801 1 003



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.
NIP: 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ramlah
NIM : 210103220001
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Proposal Tesis : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk
Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa
Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Malang, 5 Desember 2023

Hormat saya


METERAI
TEMPEL
6083AJX435624301
Ramlah
210103220001

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Karya kecil ini saya persembahkan kepada ibu dan ayahanda tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tidak terhingga. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang luar biasa yang mustahil dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan.

Semoga ini menjadi titik awal untuk bisa membalas perjuangan ibu dan ayah nantinya. Segala bentuk pengharapan dan do'a semoga selalu diijabah Allah Swt. untuk langkah saya berikutnya.

Aamiin Allahumma Aamiin”

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Hanya dengan karunia dan pertolongan-Nya, karya sederhana ini dapat terwujud. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. dan para Wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd atas motivasi dan kemudahan layanan selama studi.
4. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
5. Dosen pembimbing II, Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd atas bimbingan, saran, kritik dan koreksinya dalam penulisan tesis.
6. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
7. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan layanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi.
8. Selanjutnya, untuk yang terkasih, ayahanda Amir Dg.Pasau dan ibunda Hj. Nurlaela yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan do'a kepada penulis juga kakak saya Susianti Amir, dan adik saya Mutmainnah Amir serta seluruh keluarga besar kami yang telah mensupport dan mendoakan saya. Penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih dan berdo'a semoga

amal shalih yang telah mereka lakukan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

9. Teman-teman kelas MPGMI, Yuliana, Sulfina Sufya, Yusmilda, Imma Ya'tiana, Irwan, Huznus Zuhad, Ahmad Agung Firmansyah, Muh.Teguh Samudera, Ainur Rifqi, yang senantiasa membagikan ilmu dan semangatnya. Serta teman-teman yang telah mendampingi saya dalam suka duka sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan tesis ini.

Malang, 1 November 2023

Ramlah

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Qs. Al-Baqarah:286)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Judul | ii |
| Lembar Persetujuan Pembimbing | iii |
| Surat Pernyataan Orisinalitas Penelitian | iv |
| Halaman Persembahan | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Moto | viii |
| Daftar Isii | x |
| Daftar Tabel | xi |
| Daftar Gambar | xii |
| Daftar Lampiran | xiv |
| Abstrak | xiii |
| Pedoman Literasi | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Spesifikasi Produk..... | 9 |
| E. Manfaat Penelitian | 10 |
| F. Asumsi dan Keterbatasan | 11 |
| G. Orisinalitas Penelitian | 12 |
| H. Definisi Istilah..... | 18 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 20 |
| A. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).. | 20 |
| B. Keterampilan Menulis Puisi | 24 |
| C. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual..... | 34 |
| D. Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa.. | 45 |

| | |
|---|------------|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 46 |
| A. Model Penelitian dan Pengembangan..... | 46 |
| B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan | 48 |
| C. Uji Coba Produk | 51 |
| BAB IV HASIL PENGEMBANGAN | 58 |
| A. Penyajian Data Uji Coba..... | 58 |
| B. Analisis Data | 74 |
| C. Revisi Produk..... | 84 |
| BAB V KAJIAN DAN SARAN86 | |
| A. Kajian Produk yang Direvisi..... | 86 |
| B. Desiminasi Produk | 92 |
| C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut..... | 92 |
| BAB VI PENUTUP..... | 94 |
| A. Kesimpulan | 94 |
| B. Saran..... | 96 |
| DAFTAR PUSTAKA | 97 |
| LAMPIRAN | 100 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian | 17 |
| Tabel 2.1 KI, KD dan Indikator Materi Menullis Puisi | 25 |
| Tabel 2.2 Penilaian Keterampilan Menuli Puisi | 33 |
| Tabel 3.1 Kriteria Kevalidan Produk | 55 |
| Tabel 3.2 Kriteria Kemenarikan Produk | 56 |
| Tabel 3.3 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Puisi | 57 |
| Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli Isi/Materi | 65 |
| Tabel 4.2 Hasil Penilaian Ahli Bahasa..... | 66 |
| Tabel 4.3 Hasil Penilaian Ahli Desain | 66 |
| Tabel 4.4 Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran | 67 |
| Tabel 4.5 Hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sebelum penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual | 69 |
| Tabel 4.6 Hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas IV setelah penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual | 70 |
| Tabel 4.7 Distribusi Kesimpulan Per-aspek sebelum dan setelah (<i>before- after</i>) penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual | 71 |
| Tabel 4.8 Hasil Kemenarikan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual.. | 73 |
| Tabel 4.9 Kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan persentase..... | 74 |
| Tabel 4.10 Hasil Revisi Produk | 84 |
| Tabel 5.1 Revisi produk oleh ahli isi/materi | 86 |
| Tabel 5.2 Revisi produk oleh ahli Bahasa..... | 87 |
| Tabel 5.3 Revisi produk oleh ahli desain | 88 |
| Tabel 5.4 Revisi produk oleh ahli pembelajaran..... | 89 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 3.1 Tahapan <i>ADDIE</i> | 47 |
| Gambar 4.1 Sampul LKPD | 58 |
| Gambar 4.2 Kata Pengantar LKPD | 59 |
| Gambar 4.3 Identitas LKPD..... | 60 |
| Gambar 4.4 Standar Isi LKPD | 60 |
| Gambar 4.5 Petunjuk Penggunaan LKPD..... | 61 |
| Gambar 4.6 Materi LKPD..... | 61 |
| Gambar 4.7 Daftar Pustaka LKPD..... | 63 |
| Gambar 4.8 Biografi LKPD | 63 |
| Gambar Lampiran 1 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual | 137 |
| Gambar Lampiran 2 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual | 137 |
| Gambar Lampiran 3 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Setelah Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual | 138 |
| Gambar Lampiran 4 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Setelah Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual | 139 |
| Gambar Lampiran 5 Siswa Menggunakan LKS Sekolah | 144 |
| Gambar Lampiran 6 Siswa Menggunakan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual | 145 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian | 101 |
| Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian..... | 102 |
| Lampiran 3 RPP | 103 |
| Lampiran 4 Silabus | 107 |
| Lampiran 5 Hasil Ahli Materi/Isi..... | 109 |
| Lampiran 6 Hasil Ahli Bahasa | 109 |
| Lampiran 7 Hasil Ahli Desain | 109 |
| Lampiran 8 Hasil Ahli Pembelajaran..... | 109 |
| Lampiran 9 Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual | 110 |
| Lampiran 10 Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Setelah Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual | 111 |
| Lampiran 11 Hasil Penilaian Kemenarikan Oleh Pengguna/Respon Peserta Didik..... | 112 |
| Lampiran 12 Lembar Validasi Oleh Ahli Materi/Isi..... | 113 |
| Lampiran 13 Lembar Validasi Oleh Ahli Bahasa | 117 |
| Lampiran 14 Lembar Validasi Oleh Ahli Desain | 121 |
| Lampiran 15 Lembar Validasi Oleh Ahli Pembelajaran..... | 126 |
| Lampiran 16 Lembar Validasi Silabus dan RPP..... | 130 |
| Lampiran 17 Hasil Validasi Penilaian Observasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa..... | 132 |
| Lampiran 18 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual | 137 |
| Lampiran 19 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Setelah Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual | 138 |
| Lampiran 20 Angket Respon Peserta Didik..... | 140 |
| Lampiran 21 Dokumentasi..... | 144 |
| Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup..... | 146 |

ABSTRAK

Ramlah, 2023. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang*. Tesis, Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, (1) Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak (2) Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd

Kata Kunci : Lembar Kerja Peserta Didik, Pendekatan Kontekstual, dan Keterampilan Menulis Puisi.

Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar yang berupa LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi menulis puisi, pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 2 Ngijo Malang. Penelitian ini dilakukan agar pembelajaran lebih efektif dan bermakna guna meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Adapun fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang. (2) Menganalisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang (3) Memfinalisasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D), dengan mengacu pada model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan diantaranya: Analisis, desain, pengembangan, implelementasi, dan evaluasi.

Hasil dari penelitian dan pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual kelas IV SDN 2 Ngijo Malang, menunjukkan prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini yakni tahap pertama studi pendahuluan, tahap kedua pengembangan LKPD. Hasil dari pengembangan dari penelitian ini yakni adanya LKPD yang terdiri dari 28 halaman. LKPD ini memiliki validitas dari para ahli (1) ahli isi/materi sebesar 90%, (2) ahli Bahasa sebesar 82%, (3) ahli desain sebesar 90%, (4) ahli pembelajaran sebesar 86%. Sedangkan keefektifan LKPD dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dari perhitungan skala likert menggunakan rumus Excel. Hasil persentase di SDN 2 Ngijo Malang diperoleh dari nilai hasil observasi sebelum menggunakan LKPD dan nilai observasi setelah menggunakan LKPD. Adapun persentase data yang diperoleh dari sebelum penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual sebesar 51% dengan kualifikasi sangat kurang baik. Setelah penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual, persentase penilaian siswa meningkat menjadi 80% dengan kualifikasi baik.

ABSTRACT

Ramlah, 2023. *Development of Student Worksheets (LKPD) Based on a Contextual Approach to Improve the Poetry Writing Skills of Class IV Students at SDN 2 Ngijo Malang*. Thesis, Master of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Postgraduate Program at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor, (1) Prof. Dr. H. Wahidwarni, M.Pd, Ak (2) Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd

Keywords: Student Worksheets, Contextual Approach, and Poetry Writing Skills.

This research produces teaching material products in the form of LKPD based on a contextual approach to poetry writing material, class IV Indonesian language lessons at SDN 2 Ngijo Malang. This research was conducted to make learning more effective and meaningful in order to improve students' poetry writing skills.

The research focus discussed in this study is: (1) Designing Student Worksheets (LKPD) based on a contextual approach to improve the poetry writing skills of class IV students at SDN 2 Ngijo Malang. (2) Analyzing Student Worksheets (LKPD) based on a contextual approach to improve the poetry writing skills of class IV students at SDN 2 Ngijo Malang (3) Finalizing Student Worksheets (LKPD) based on contextual approaches to improve the poetry writing skills of class IV students at SDN 2 Ngijo Malang.

This research uses the Research and Development (R&D) research method, referring to the ADDIE model which consists of five stages including: Analysis, design, development, implementation and evaluation. The results of the research and development of LKPD based on a contextual approach for class IV SDN 2 Ngijo Malang, show the procedures followed in this research, namely the first stage of preliminary studies, the second stage of LKPD development. The result of the development of this research is that there is a LKPD consisting of 28 pages. This LKPD has validity from experts (1) content/material experts at 90%, (2) language experts at 82%, (3) design experts at 90%, (4) learning experts at 86%. Meanwhile, the effectiveness of LKPD in improving poetry writing skills is based on Likert scale calculations using Excel formulas. The percentage results at SDN 2 Ngijo Malang were obtained from observation values before using the LKPD and observation values after using the LKPD. The percentage of data obtained before using the LKPD based on a contextual approach was 51% with very poor qualifications. After using LKPD based on a contextual approach, the percentage of student assessments increased to 80% with good qualifications.

خلاصة

الرملة، 2023. تطوير أوراق عمل الطلاب (LKPD) بناءً على المنهج السياقي لتحسين مهارات كتابة الشعر لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة SDN 2 Ngijo Malang نيججو مالانج. رسالة ماجستير في تعليم معلمي المدرسة الابتدائية، برنامج الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف (1) أ.د. دكتور. H. وحيدوارني، Ak، M.Pd (2) د. محمد زوباد نور اليقين، دكتور في الطب

الكلمات المفتاحية: أوراق عمل الطالب، المدخل السياقي، مهارات كتابة الشعر. ينتج هذا البحث منتجات مواد تعليمية في شكل LKPD بناءً على منهج سياقي لمواد كتابة الشعر، دروس اللغة الإندونيسية للصف الرابع في SDN 2 Ngijo Malang. تم إجراء هذا البحث لجعل التعلم أكثر فعالية وذات مغزى من أجل تحسين مهارات كتابة الشعر لدى الطلاب. محور البحث الذي تمت مناقشته في هذه الدراسة هو: (1) تصميم أوراق عمل الطلاب (LKPD) بناءً على منهج سياقي لتحسين مهارات كتابة الشعر لدى طلاب الصف الرابع في SDN 2 Ngijo Malang. (2) تحليل أوراق عمل الطلاب (LKPD) بناءً على منهج سياقي لتحسين مهارات كتابة الشعر للطلاب الصف الرابع في SDN 2 Ngijo Malang (3) إنهاء أوراق عمل الطلاب (LKPD) بناءً على مناهج سياقية لتحسين مهارات كتابة الشعر في الفصل طلاب الرابع في SDN 2 Ngijo Malang. يستخدم هذا البحث منهج البحث والتطوير (D&R) بالإشارة إلى نموذج ADDIE الذي يتكون من خمس مراحل تشمل: التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. تظهر نتائج البحث والتطوير لـ LKPD بناءً على المنهج السياقي للفصل الرابع SDN 2 Ngijo Malang، الإجراءات المتبعة في هذا البحث، وهي المرحلة الأولى من الدراسات الأولية، والمرحلة الثانية من تطوير LKPD. ونتيجة تطوير هذا البحث هو وجود LKPD يتكون من 28 صفحة. يتمتع LKPD بصلاحيات الخبراء (1) خبراء المحتوى/المادة بنسبة 90%، (2) خبراء اللغة بنسبة 82%، (3) خبراء التصميم بنسبة 90%، (4) خبراء التعلم بنسبة 86%. وفي الوقت نفسه، فإن فعالية LKPD في تحسين مهارات كتابة الشعر تعتمد على حسابات مقياس ليكرت باستخدام صيغ Excel. تم الحصول على النتائج المئوية في SDN 2 Ngijo Malang من قيم المراقبة قبل استخدام LKPD وقيم المراقبة بعد استخدام LKPD. وكانت نسبة البيانات التي تم الحصول عليها قبل استخدام LKPD على أساس النهج السياقي 51% مع مؤهلات سيئة للغاية. وبعد استخدام LKPD على أساس المنهج السياقي، ارتفعت نسبة تقييمات الطلاب إلى 80% من ذوي المؤهلات الجيدة.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Umum

Transliterasi yang digunakan ascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrhim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Suatu Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Mentreri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0542.b/U/1987. Sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*). INIS Fellow 1992.

2. Konsonan

| | | | | | | | | |
|---|---|----|---|---|----|---|---|---|
| ا | = | A | ز | = | Z | ق | = | Q |
| ب | = | B | س | = | S | ك | = | K |
| ت | = | T | ش | = | Sy | ل | = | L |
| ث | = | Ts | ص | = | Sh | م | = | M |
| ج | = | J | ض | = | Dl | ن | = | N |
| ح | = | H | ط | = | Th | و | = | W |
| خ | = | Kh | ظ | = | Zh | ه | = | H |
| د | = | D | ع | = | ‘ | ء | = | ‘ |
| ذ | = | Dz | غ | = | Gh | ي | = | Y |
| ر | = | R | ف | = | F | | | |

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma di atas(“). Berbalik dengan koma (,,), untuk oengganti lambang “ع”.

3. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

Khusus untuk bacaan “ya” nisbat, maka tidak boleh digunakan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan “ya” nisbat diakhirinya. Begitu juga untuk suara diftong, “wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = u

إِي = i

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan melalui karangan, baik fiksi maupun nonfiksi.¹ Bahkan, kehidupan manusia hampir tidak dapat dipisahkan dari kegiatan menulis. Sebab termasuk sebuah alat berkomunikasi secara tidak langsung.² Pembinaan keterampilan menulis sejak dini dapat dilakukan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Tentu saja, model pembinaan keterampilan menulis di tingkat dasar disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia, psikologi, dan kategori/tingkat kemampuan menulis.³

Materi pelajaran di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang berkaitan dengan keterampilan menulis cukup beragam, salah satunya ialah menulis puisi. Kemampuan atau keterampilan menulis puisi sudah seharusnya dikuasai oleh siswa.⁴ Menulis puisi adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis yang bersifat literer.⁵

¹Oktavia, M, dkk. (2019). *Pengembangan LKPD Menulis Puisi Berbasis Media Gambar Untuk Siswa Kelas X SMK. J-Symbol* (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) Vol. 7, No. 2. [Online] diakses dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/>. Diakses pada tanggal 13 ferbuari 2023.

²Tarigan, Henry Guntur. (1986). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. Hlm.3

³Zainuddin (2016). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV SDN1 Dongko Dengan Metode Praktek. (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4) hlm.16

⁴Damayanti.(2013). *Sastra Indonesia*. (Yogyakarta : Araska). Hlm.16

⁵Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hlm.8

Menulis puisi merupakan suatu keterampilan bidang apresiasi sastra. Apresiasi sastra secara produktif tidak mungkin dapat terwujud tanpa diberikan proses pembelajaran menulis, khususnya menulis kreatif di Sekolah Dasar.⁶ Maka dari itu, siswa harus dilatih agar lebih banyak menuangkan gagasannya dalam hal ini dengan menulis puisi. Adapun pembelajaran menulis puisi tertuang di dalam silabus kelas IV di Sekolah Dasar (SD) pada KD 4.6. Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Salah satu cara melestarikan puisi dilaksanakan melalui pembelajaran menulis di sekolah-sekolah. Namun, pada kenyataannya kemampuan menulis dalam bahasa Indonesia masih rendah dan kurang mendapat perhatian khusus.⁷

Perkembangan minat menulis puisi memang sangat memprihatinkan.⁸ Maka dari itu, diperlukan bahan ajar yang dapat membuat peserta didik aktif, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai sumber belajar. Salah satunya yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).⁹ Abdul Majid mendefinisikan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk lembaran-lembaran yang didalamnya terdapat kegiatan untuk dilakukan oleh peserta didik dilengkapi dengan langkah-langkah kerja sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran sesuai petunjuk. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) biasanya

⁶Hartati, T. (2017). *Pembinaan Menulis Kreatif dengan Video Streaming dalam Perkuliahan Apresiasi Sastra Berbasis Multiliterasi bagi Mahasiswa S-2 Pendidikan Dasar*. Bandung: Pascasarjana UPI

⁷Latifah,dkk. (2017). *Kemampuan Menulis Siswa Menggunakanpendekatan Pembelajaran Terpadu Mata Pelajaran bahasa Indonesia Pada MIS Assalam Martapura*. (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Vol. 2), hlm.27

⁸Nurul Huda Fitriani dkk.(2022) *Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Materi Puisi Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Banjarmasin*.(Jurnal Pahlawan, Vol. 18) hlm.65-67

⁹Sahrul, (2021) *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Puisi Berorientas Religius Untuk Siswa SMP Kelas VIII*. Thesis, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam LKPD harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. Lembar Kerja Peserta Didik dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja.¹⁰

Mustofa menyatakan, ketika mengatasi permasalahan serta kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar, sangat perlu dikembangkan bahan ajar yang sesuai salah satunya dengan LKPD.¹¹ Adapun keuntungan penggunaan LKPD bagi seorang pendidik ialah, memudahkan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa sendiri memudahkan mereka dalam belajar secara mandiri serta memudahkan ia dalam memahami materi. Maka dari itu pembelajaran akan menjadi bermakna. Salah satu pembelajaran yang dapat diakomodasikan dengan LKPD ialah pembelajaran menulis puisi di kelas IV. Dalam pengembangan LKPD-pun harus didukung oleh pendekatan pembelajaran untuk kelangsungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.¹²

Berdasarkan hasil prapenelitian, menurut salah satu guru kelas IV SD Negeri 2 Ngijo Malang dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, kebanyakan siswa merasa kesulitan dalam menentukan tema puisi, menyusun kata demi katanya, kurangnya literasi bacaan sehingga siswa merasa kesulitan dalam memulai menulis. Hal ini dibuktikan dengan hasil latihan keterampilan menulis

¹⁰Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 176

¹¹Mustofa, (2020). *Pengembangan LKPD Menulis Puisi Melalui Strategi Double Entry Journal Pada Siswa SMA/SMK Kelas X. J-Symbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. [Online] diakses dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id> pada tanggal 1 april 2023

¹²Dwi Angraeni (2017). *Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jurnal UMJ) <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/1722/1451> diakses pada tanggal 23 juni 2023.

puisi siswa yang masih rendah. Selain itu, gurunya juga mengungkap bahwa ketika siswa ditugaskan untuk menulis puisi mereka hanya memanfaatkan internet untuk menyelesaikan tugas menulis puisi tersebut dengan menjiplak karya orang lain. Tentunya hal ini bukan yang diharapkan oleh guru.¹³ Selain itu, di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Ngijo Malang belum melakukan pembaruan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), di SD tersebut masih menggunakan sistem Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disiapkan oleh pihak sekolah (pemerintah). Kondisi yang terjadi di lapangan justru pelaksanaan LKS di kelas cenderung lebih praktis dalam penugasan meskipun hasilnya belum maksimal dibuktikan dengan hasil evaluasi mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV yang kerap menjadi perhatian guru kelas tersebut. Akibatnya, siswa mulai merasa jenuh dalam mengerjakan tugas menulis puisi.¹⁴

Fakta di lapangan juga diketahui bahwa pembelajaran menulis puisi diajarkan dengan tujuan agar siswa kelas IV SD Negeri 2 Ngijo Malang terampil dalam menulis puisi, secara eksplisit, peneliti menggunakan pendekatan kontekstual.¹⁵ Salah satu pendekatan pembelajaran yang dikenal luas adalah pendekatan kontekstual atau dikenal dengan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. *Contextual* berasal dari kata *context* yang berarti “hubungan, konteks, suasana, atau keadaan”. Dengan demikian, *contextual* diartikan “yang berhubungan dengan suasana (konteks)”. Sehingga, *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

¹³Data observasi dan wawancara dengan guru kelas IV, SD Negeri 2 Ngijo Malang. Tanggal, 20 Maret 2023. Pukul 09:35 WIB.

¹⁴Dokumen Penilaian Guru kelas IV SD Negeri 2 Ngijo Malang. Tanggal 27 maret 2023. Pukul.10.15 WIB.

¹⁵Data observasi dan wawancara dengan guru kelas IV, SD Negeri 2 Ngijo Malang. Tanggal, 20 Maret 2023. Pukul 10:35 WIB.

dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang berhubungan dengan suasana tertentu.¹⁶ Ketika siswa menemukan makna di dalam pelajaran mereka, mereka akan belajar dan ingat apa yang mereka pelajari. *CTL* membuat siswa mampu menghubungkan isi dari subyek-subyek akademik dengan konteks kehidupan keseharian mereka untuk menemukan makna.¹⁷

Alasan mendasar peneliti mengembangkan LKPD berbasis pendekatan kontekstual setelah melihat fenomena-fenomena permasalahan menulis puisi siswa yang ada di sekolah khususnya di kelas IV, maka dengan upaya penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual akan membantu siswa dalam mengaitkan konteks materi yang sedang dibelajarkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa, agar pembelajaran tersebut dapat menjadi bermakna bagi siswa. Alasan ini menguatkan calon peneliti untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa di SDN 2 Ngijo Malang khususnya di kelas IV.

LKPD berbasis pendekatan kontekstual atau *CTL* dalam pembelajaran menulis merupakan bentuk penyampaian gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Salah satu keterampilan pembelajaran menulis adalah pembelajaran menulis kreatif, salah satunya adalah menulis puisi. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan tidak hanya bersumber pada guru dan buku, tetapi dapat bersumber dari bahan ajar yang lainnya seperti lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam menulis puisi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis puisi bukan hanya berpusat

¹⁶Hosnan.2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. (Bogor: Ghalia Indonesia). Hlm.21

¹⁷Elaine B, Johnson. 2014. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. (Bandung: Kaifa). Hlm.64.

pada guru sebagai informan melainkan siswa sendiri yang harus berperan aktif dalam pembelajaran. Guru hanya memberikan instruksi kepada siswa untuk membuat karangan kreatif tanpa ada penguatan sebelumnya. Selain itu, kegiatan menulis puisi termasuk kegiatan apresiasi sastra produktif, jika dalam praktiknya siswa diberikan stimulus melalui pengalaman dalam kehidupan sehari-hari yang siswa rasakan, tentu siswa akan jauh lebih mudah dalam menentukan tema-tema pada puisi yang diciptakannya.

Penelitian sebelumnya oleh Azizah, dengan hasil penelitian hampir keseluruhan siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi, setelah dilakukan penelitian pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas III MI Darussalamah Tajinan Malang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa¹⁸. Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni membahas tentang materi menulis puisi pada anak usia SD/MI. Penelitian yang hampir serupa juga dilakukan oleh Preni Reliyanti dengan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut bahwa pembelajaran menulis puisi berbasis nilai-nilai pendidikan karakter dalam syair lagu-lagu keroncong ciptaan Gesang dengan nilai-nilai pendidikan karakter dapat menjadi alternatif pembelajaran sastra di SMP kelas VII semester genap.”¹⁹

¹⁸Nur Azizah,(2016) *Pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/3858/> Hlm.32

¹⁹Preni Reliyanti, 2016. “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Syair Lagu- Lagu Kerocong Ciptaan Gesang untuk Siswa SMP Kelas VII*”. Lampung: Universitas Lampung. Hal.21

Terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni pembelajaran menulis puisi dengan metode pengembangan.

Selanjutnya oleh Nofita Dewi Wulandari. Sebagai rangkaian hasil pengembangan, diperoleh kesimpulan bahwa (1) materi pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2004; (2) kegiatan bersifat kontekstual; (3) bahasa komunikatif; (4) tampilan atau bentuk menarik; dan (5) kegiatan bahan ajar sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Hasil pengembangan ini dapat dijadikan masukan bagi gurudan penulis buku teks untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.²⁰Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Nofitas adalah keduanya sama-sama membahas materi menulis puisi menggunakan pendekatan kontekstual.

Berdasarkan dari beberapa penelitian sebelumnya, maka terdapat keunikan tersendiri pada penelitian ini. Penelitian sebelumnya rata-rata membahas tentang beberapa bahan ajar, metode dan variasi yang dianggap penting dalam membahas materi menulis puisi dengan menggunakan pendekatan yang beragam pula. Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan kepada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Harapannya dari penelitian ini dapat memberikan jawaban dari pertanyaan berkaitan tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan dampak yang diberikan pada pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri 2

²⁰Nofita Dewi Wulandari.2006. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi SMP/MTs Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Tesis, Jurusan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, FS, Universitas Negeri Malang.

Ngijo Malang, karena pada dasarnya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka fokus penelitian yang akan diteliti:

1. Bagaimana desain pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang?
2. Bagaimana aplikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang?
3. Bagaimana efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk:

1. Merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang
2. Menganalisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang

3. Memfinalisasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Adapun spesifikasi produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah LKPD berbasis pendekatan kontekstual materi menulis puisi.
2. Desain LKPD berbasis pendekatan kontekstual materi menulis puisi disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SDN 2 Ngijo Malang
3. LKPD berbasis pendekatan kontekstual menggunakan konsep “Belajar Puisi Menyenangkan” sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Produk LKPD berbasis pendekatan kontekstual ini diperuntukkan masing-masing siswa khususnya di kelas IV pada pembelajaran menulis puisi.
5. Produk LKPD berbasis pendekatan kontekstual ini didesain melalui aplikasi canva kemudian dicetak berwarna menggunakan kertas A5 atau A4.
6. Melalui LKPD berbasis pendekatan kontekstual ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah pengetahuan, khususnya berhubungan dengan kemampuan keterampilan menulis puisi siswa dalam pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual di Madrasah Ibtida'iyah (MI) maupun Sekolah Dasar (SD).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah yang digunakan untuk penelitian, dapat bermanfaat bagi peserta didik khususnya pada keterampilan menulis puisi.
- b. Bagi pemerintah atau lembaga pengambil kebijakan, bisa dijadikan referensi dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi peserta didik pada setiap pembelajaran di Indonesia.
- c. Bagi para peneliti, bisa menjadi acuan atau pedoman dalam membimbing penelitian yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.
- d. Bagi mahasiswa pascasarjana, bisa untuk menambah literasi bacaan dan juga keilmuan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kemudian dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai wadah ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.
- b. Berguna bagi para pendidik yang berada di lokasi penelitian untuk selalu meningkatkan dari segi kualitas pendidikan maupun teknologi dalam setiap mata pelajaran serta dapat memudahkan segala akses dalam mempercepat semua tugas bagi seorang pendidik maupun peserta didik.

F. Asumsi dan Keterbatasan

Asumsi pengembangan LKPD menulis puisi berbasis pendekatan kontekstual dalam penelitian ini diantaranya :

1. Guru dan siswa dapat menggunakan LKPD secara baik dengan memanfaatkan panduan LKPD yang telah dikembangkan.
2. Siswa dilatih mengerjakan evaluasi secara mandiri berdasarkan pendekatan kontekstual.
3. LKPD berbasis kontekstual mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang.

Selanjutnya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Materi dalam LKPD menulis puisi mengacu pada Kurikulum 2013.
2. Pengembangan LKPD terbatas pada materi Bahasa Indonesia kelas IV Tema6 Subtema 1: Cita-Citaku dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

3. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan LKPD ini adalah canva.

G. Orisinalitas Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, tentunya peneliti mengkaji penelitian yang sudah ada, yang bertujuan dapat membedakan bagaimana penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan sekarang. Adapun kajian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat lima penelitian terdahulu.

1. Preni Reliyanti. Dengan tujuan penelitian mengetahui pengembangan LKS menulis puisi siswa. Metode penelitian yang dilakukan adalah pengembangan. Data diolah secara kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian ini diawali dengan melakukan penelitian terdahulu untuk memperoleh informasi awal tentang kondisi objektif pembelajaran dan kebutuhan lembar kegiatan siswa, dilanjutkan dengan melakukan tahapan-tahapan uji coba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa syair lagu-lagu keroncong ciptaan Gesang sarat dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut adalah religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Syair lagu-lagu tersebut sangat relevan untuk dijadikan

bahan ajar sastra di SMP. Bahan ajar berupa lembar kegiatan siswa dalam pembelajaran menulis puisi berbasis syair lagu.²¹

2. Tsalitsatul Maulidah. Dengan tujuan penelitian mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi berdasarkan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Siswa mampu membuat judul puisi dari tema yang telah ditentukan, dapat memilih kata (diksi) yang baru dan kreatif, dan dapat menggunakan majas. Kreativitas siswa menulis puisi menggunakan dua jenis majas yaitu majas pertentangan dan majas perbandingan.²²
3. Nofita Dewi Wulandari. Dengan tujuan penelitian mengetahui pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis kontekstual. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan. Bahan ajar yang dikembangkan terdiri atas tiga bahan pembelajaran, yaitu menulis kreatif puisi, menulis puisi bebas, dan menyikapi peristiwa dengan puisi. Masing-masing bahan memuat latihan-latihan dalam proses menulis puisi. Uji coba bahan dilaksanakan dalam dua tahap. Uji coba tahap pertama melibatkan subjek

²¹Preli Reliyanti.2016. *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Syair Lagu-lagu Keroncong Ciptaan Gesang untuk Siswa SMP Kelas VII*. (Tesis) Universitas Lampung
<https://studylibid.com/doc/1099913/pengembangan-lembar-kegiatan-siswa-pembelajaran-menulis-p...> Diakses pada tanggal 20 mei 2023

²²Tsalitsatul Maulidah. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar*. Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan, Vol 02, No 01.
<file:///C:/Users/USER/Downloads/editorkar.+8.+Tsalis-Jurnal+KARANGAN-Vol+2+No+1-Februari-2020-Hal+64-70.pdf> Hal 64 – 70.

coba dua ahli dan tiga guru. Uji coba tahap kedua melibatkan 33 siswa. Pelaksanaan uji coba tersebut menggunakan instrumen berupa angket. Analisis data dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan sebagai bahan untuk melakukan revisi. Sebagai hasil pengembangan, diperoleh kesimpulan bahwa (1) materi pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2004; (2) kegiatan bersifat kontekstual; (3) bahasa komunikatif; (4) tampilan atau bentuk menarik; dan (5) kegiatan bahan ajar sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.²³

4. Abdul Muktadir, dkk. Dengan tujuan penelitian mengetahui penerapan pembelajaran menulis puisi dengan teknik kata kunci, JP3D. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan Abdul Muktadir menyatakan langkah-langkah penerapan teknik kata kunci dapat meningkatkan proses hasil pembelajaran menulis puisi mahasiswa. Kedua pemilihan tema menulis puisi berdasarkan lingkungan pembelajaran memudahkan mahasiswa dalam menuangkan idenya. Persamaan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang materi menulis puisi, sedangkan perbedaannya terletak pada teknik kata kunci dan rananya di taraf mahasiswa. Penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang pendekatan kontekstual untuk siswa Sekolah Dasar sederajat.²⁴

²³Nofita Dewi Wulandari.2006. *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi SMP/MTs Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Tesis, Jurusan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, FS, Universitas Negeri Malang.

²⁴Abdul Muktadir, *Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Teknik Kata Kunci*, JP3D (Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar) Vol. 3 No. 2, 2020 ISSN (print):

5. Nur Indah Sari,dkk. Dengan tujuan penelitian mengetahui penerapan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) Penerapan pendekatan kontekstual yang dilaksanakan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII di SMPI Annuriyyah Jakarta Timur diawali dengan penjelasan materi oleh guru mengenai puisi dan mengenai pendekatan kontekstual. Guru menentukan tema puisi yang akan dibuat oleh siswa, kemudian pelaksanaan pembuatan puisi di luar ruangan disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan (2) Faktor pendukung pembelajaran antara lain penggunaan alat peraga untuk menulis puisi dan kecakapan guru dalam menerapkan pendekatan kontekstual tersebut. Serta semangat siswa dan lingkungan bermain yang kurang mendukung. (3) Penerapan pendekatan kontekstual mampu mengembangkan kemampuan menulis puisi siswa dilihat dari hasil menulis puisi siswa, minat dan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan kontekstual.²⁵
6. Sinta Maria Dewi,dkk. Dengan tujuan penelitian mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode quasi eksperimen dengan

2654-2870 ISSN (online) 2686-5483 Available online at <file:///C:/Users/USER/Downloads/14132-Article%20Text-31195-35957-10-20210110.pdf> diakses pada tanggal 12 mei 2023.

²⁵Nur Indah Sari,dkk. (2021). *Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPI Annuriyyah Jakarta Timur*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 3, Nomor 2, Juli 2021 ISSN 2655-3031 (P), 2655-7851 (O) DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v3i2.4438> diakses pada tanggal 23 juni 2023.

rancangan penelitian *non randomized pretes posttes control group design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa dengan menggunakan media gambar (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Rata-rata nilai pretest diperoleh kelas eksperiment yaitu 63,75. Rata-rata nilai pretest kelas kontrol yaitu 61,05. Setelah dilakukan tindakan pada kedua kelas, maka diperoleh rata-rata posttest kelas eksperiment yaitu sebesar 79,45 dan kelas kontrol sebesar 74,95. Perhitungan hipotesis dengan menggunakan Uji-t yakni uji paired sampel T Test dan diperoleh pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah 0,033. Karena signifikansi $0,033 < \hat{I} \pm = 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar.²⁶

7. Afifah Meiliyana,dkk. Dengan tujuan penelitian mengetahui pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Kapuk 08 Petang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Exsperiment dan menggunakan tipe pretest posttest design*. Sampel yang digunakan berasal dari kelas IV A dan IV dengan jumlah masing-masing sebanyak 31 siswa. Peneliti melakukan pengujian kualitas instrument terlebih dahulu

²⁶Sinta Maria Dewi, (2018). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Jurnal Sekolah Dasar*, 2(1). <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v2i1.194>

sebelum menggunakan instrument untuk uji lebih lanjut. Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji *t independent sample*. Hasil penelitian ini adalah 1) ada perbedaan kemampuan menulis puisi antara kelas *experiment pretest* dengan kelas *experiment posttest*. 2) ada perbedaan tanggapan siswa tentang pendekatan *CTL* antara kelas *experiment pretest* dengan kelas *experiment posttest*.²⁷

Perbandingan Penelitian Sebelumnya dengan yang sekarang akan dilakukan:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

| No | Nama Peneliti, Tahun dan Sumber | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas Penelitian |
|----|--|---|--|---|
| 1 | Preli Reliyanti, 2016. Tesis Universitas Lampung. | Penelitian ini sama-sama membahas tentang pengembangan bahan ajar berupa lembar kerja dalam materi menulis puisi. | Penelitian ini LKS yang di bahas lebih berfokus pada nilai-nilai karakter yang ada dalam syair lagu-lagu kerocong. | Penelitian ini ingin mengembangkan LKPD berbasis pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Ngijo Malang |
| 2 | Nofita Dewi Wulandari, 2006. Tesis, Universitas Negeri Malang. | Penelitian ini membahas materi menulis puisi menggunakan pendekatan kontekstual | Fokus penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar di SMP/MTs | |
| 3 | Tsalitsatul Maulidah. 2010. Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan. | Penelitian ini sama-sama menggunakan materi menulis puisi | Penelitian yang dilakukan menggunakan media gambar dan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif | |

²⁷Afifah Meiliyana, (2022). *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CtI) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 8 No. 4, Oktober 2022 DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2816> Diakses pada tanggal 21 juni 2023.

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| 4 | Abdul Muktedir, dkk. 2020. Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar | Persamaannya adalah sama-sama membahas materi menulis puisi. | Perbedaan signifikan yang dilakukan oleh Abdul Muktedir terletak pada penggunaan teknik kata kunci. | |
| 5. | Nur Indah Sari, dkk. 2021. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. | Persamaannya adalah sama-sama membahas materi menulis puisi menggunakan pendekatan <i>CTL</i> | Perbedaan peneliti tidak mengembangkan bahan ajar. | |
| 6. | Sinta Maria Dewi, dkk. 2017. Jurnal Sekolah Dasar. | Penelitian ini sama-sama menggunakan materi menulis puisi | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode <i>quasi</i> eksperimen dengan rancangan penelitian <i>non randomized pretes postes control group design</i> . Dan penelitian ini menggunakan media gambar. | |
| 7. | Afifah Meiliyana, dkk. 2022. Jurnal Cakrawala Pendas. | Penelitian ini membahas materi menulis puisi menggunakan pendekatan kontekstual | Penelitian ini menggunakan media pembelajaran dan Penelitian ini menggunakan metode <i>penelitian Quasi Exsperimentdan menggunakan tipe pretest posttestdesign</i> . | |

H. Definisi Istilah

Supaya tidak terdapat kesalahan dalam menafsirkan kata-kata yang sulit dipahami dari penelitian ini, dijelaskan juga beberapa istilah yang perlu dipahami, diantaranya:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran yang berisi panduan pelaksanaan kegiatan menulis puisi berbasis pendekatan kontekstual untuk mempermudah guru maupun siswa dalam materi

keterampilan menulis puisi, dan didalamnya memuat materi, soal dan latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik mengenai materi menulis puisi.

2. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa dalam memberikan keleluasaan kepada siswa dalam memilih materi menulis puisi berdasarkan pengalaman yang ada di kehidupan nyata.

3. Keterampilan Menulis Puisi

Menulis puisi adalah suatu keterampilan berbahasa dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk bahasa tulis dengan memerhatikan keterikatan pada unsur-unsur puisi. Unsur-unsur puisi yang dimaksud diantaranya: (1) Tema merupakan ide pokok yang mendasari sebuah puisi. Tema penulisan puisi, misalnya tentang keindahan alam, masalah sosial, ataupun keagamaan. (2) Diksi atau pilihan kata yang tepat puisi merupakan curahan perasaan atau pikiran yang disampaikan melalui kata-kata. Oleh sebab itu, diksi sangat penting dalam puisi. Diksi merupakan pilihan kata yang tepat dari penyair. Baris dan Bait dalam puisi digunakan untuk menentukan bentuk puisi. (3) Irama dan Rima. Irama adalah keselarasan bunyi yang ada pada puisi yang dibentuk oleh pergantian penekanan kata. Irama berhubungan dengan panjang pendeknya bunyi serta kemerduan bunyi saat membacakan puisi. Rima atau sajak adalah persamaan bunyi yang ada dalam baris-baris puisi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. Hakikat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.²⁸ LKPD ini juga berisi materi inti pelajaran yang termuat dalam Kompetensi Dasar (KD). LKPD memuat langkah-langkah (kegiatan) dalam tiap lembarannya secara sistematis, memungkinkan siswa tidak kewalahan dalam mengikuti prosedur pembelajaran yang termuat dalam buku paket dan siswa juga dengan mudah menjawab instruksi/soal yang tertera dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dirumuskan dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai.

LKPD yang memuat tentang kegiatan peserta didik memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar. LKPD-pun didefinisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang

²⁸Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.hal 12

dicapai. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teori dan atau praktik.²⁹

Jadi, LKPD bisa diartikan sebagai lembaran-lembaran dalam proses pembelajaran yang berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik baik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan peserta didik. Prinsipnya lembar peserta didik adalah tidak dinilai sebagai dasar perhitungan rapor, tetapi hanya diberi penguat bagi yang berhasil menyelesaikan tugasnya serta diberi bimbingan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan.

Jika dilihat dari strukturnya LKPD lebih sederhana daripada modul, namun lebih kompleks daripada buku pelajaran yang memuat materi dan soal-soal latihan untuk peserta didik. LKPD memiliki karakteristik khusus yakni terdiri dari enam unsur utama yang meliputi: (1) judul, (2) petunjuk belajar, (3) kompetensi dasar atau materi pokok yang dicapai, (4) informasi pendukung, (5) tugas atau langkah kerja, dan (6) penilaian.³⁰

2. Kriteria Penyusunan dan Penulisan LKPD

- a) Memperkuat dan menunjang tujuan pembelajaran dan ketercapaian indikator serta kompetensi dasar dan kompetensi inti yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b) Membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

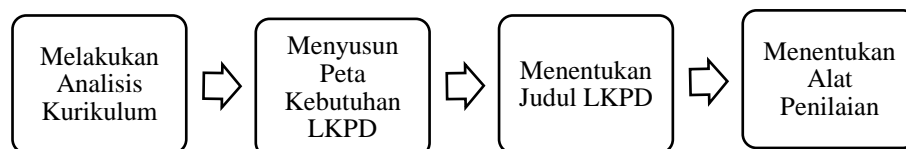
²⁹Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h.28

³⁰Andi Prastowo, *op.cit.* h.208

- c) Tersusun logis dan sistematis, penyusunan bahan perlu menyeleksi konsep yang akan dibelajarkan dan urutan rantai kognitifnya harus diperhatikan.
- d) Sesuai dengan kemampuan dan tahap perkembangan peserta didik. Dalam hal ini peserta didik SD/MI berada dalam tahap perkembangan operasional konkrit, sehingga mereka masih mudah untuk berfikir konkrit dan sudah mulai dapat diajak berpikir abstrak.
- e) LKPD memiliki kontekstualitas yang tinggi.

3. Langkah Pengembangan (Lembar Kerja Peserta Didik) LKPD

Berikut ini merupakan langkah-langkah penulisan LKPD yang dapat dikembangkan oleh guru secara mandiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, dengan tujuan agar dapat menghasilkan LKPD yang sesuai kebutuhan belajar. Perhatikan gambar langkah-langkah penyusunan LKPD yang dikemukakan oleh Andi Prastowo dalam bukunya dibawah ini:



- a) Melakukan analisis kurikulum; KI, KD, indikator dan materi pembelajaran. Analisis kurikulum dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Biasanya dalam menentukan materi dianalisis dengan cara melihat materi yang akan diajarkan, kemudian kompetensi yang harus dimiliki peserta didik.

- b) Menyusun peta kebutuhan LKPD sangatlah diperlukan guna mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis dan urutan LKPD juga dapat dilihat di peta kebutuhan LKPD. Urutan LKPD ini, sangat diperlukan dalam menentukan prioritas penulisan. Diawali dengan analisis kurikulum dan analisis sumber belajar.
- c) Menentukan judul LKPD atas dasar KI-KD, materi-materi pokok atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum.
- d) Menentukan judul LKPD.
- e) Menentukan alat penilaian.
- f) Evaluasi LKPD

Berikut ini merupakan evaluasi LKPD secara umum yaitu:

- 1) Pengetahuan.
- 2) Keterampilan.
- 3) Sikap.
- 4) Produk/benda kerja sesuai kriteria standar.
- 5) Kunci jawaban/penyelesaian.

B. Keterampilan Menulis Puisi

1. Hakikat Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah, seperti menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya.³¹ Sedangkan menulis yaitu, membuat huruf angka dan sebagainya dengan pena pensil atau kapur.³² Menulis adalah suatu aktivitas kompleks yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari, dan mata secara terintegrasi. Menulis juga terkait dengan pemahaman bahasa dan kemampuan berbicara.³³

Menurut *Lerner* sebagaimana dikutip oleh Abdurrahman mengemukakan bahwa menulis adalah menuangkan ide ke dalam suatu bentuk visual. Sedangkan Soemarmo Markam sebagaimana dikutip oleh Abdurrahman menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan bahasa dalam bentuk simbol gambar.³⁴ Menulis bukan hanya menyalin tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambanglambang tulisan. Kegunaan kemampuan menulis bagi para siswa adalah untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagai besar tugas sekolah. Tanpa memiliki kemampuan untuk menulis, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan ketiga jenis tugas tersebut.

³¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 119

³²Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 1219

³³Mulyana Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.224

³⁴Mulyana Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak ...*, hlm.224

Oleh karena itu, menulis harus diajarkan pada saat anak mulai masuk SD dan kesulitan belajar menulis harus memperoleh perhatian yang cukup dari para guru. Para siswa memerlukan kemampuan menulis untuk menyalin, mencatat, atau untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Keterampilan menulis merupakan proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu kesempatan, latihan, keterampilan dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Untuk menumbuhkan kreasi sastra anak di tingkat Sekolah Dasar bisa dimulai dengan peningkatan keterampilan menulis salah satunya menulis puisi.

Materi menulis puisi ini sangat penting untuk dipelajari terkhusus siswa SD/MI. Materi menulis puisi ini merupakan salah satu materi yang tercover dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi menulis puisi ini diajarkan sesuai dengan tingkat usia peserta didik. Berikut tabel KI, KD dan indikator materi komponen menulis puisi.

Tabel.2.1 KI, KD dan indikator materi menulis puisi

| | |
|-----------------------|--|
| Kelas | IV |
| Tema 6 | Cita-Citaku |
| Subtema 1 | Aku dan Cita-Citaku |
| Kompetensi Inti (KI) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain. 2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. |
| Kompetensi Dasar (KD) | <p>3.6 Mengetahui ciri-ciri dan unsur-unsur yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> |

| | |
|-----------|--|
| Indikator | <p>4.6.1 Membuat puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang sempurna sebagai bentuk ungkapan diri</p> <p>4.6.2 Mempresentasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang sempurna sebagai bentuk ungkapan diri</p> |
|-----------|--|

Puisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.³⁵ Rahmat Djoko Pradopo memberikan definisi puisi sebagai karangan terikat. Keterbatasan puisi tersebut berdasarkan keterikatan atas (1) Banyak baris dalam tiap bait, (2) Banyak kata dalam tiap baris, (3) Banyak suku kata dalam tiap baris, (4) Rima, dan (5) Irama.³⁶ Apabila dilihat dari pengertian di atas, maka pengertian tersebut sudah tidak cocok lagi dengan wujud puisi zaman sekarang. Keterikatan puisi sudah tidak tervisualisasikan pada bentuk puisi-puisi modern pada saat ini. Secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani "*poeima*" membuat atau "pembuatan", dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*.

Puisi diartikan "membuat" dan "pembuatan", karena lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan sesuatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah.³⁷ Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat *Shelley* yang mengatakan bahwa puisi merupakan rekaman detik-detik yang paling indah dalam hidup kita. Misalkan saja peristiwa-peristiwa yang sangat mengesankan dan menimbulkan keharuan yang kuat, seperti kebahagiaan, kegembiraan yang

³⁵Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.903

³⁶Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra: Metode Kritik, dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 5

³⁷Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, (Bandung: Sinar baru Algesindo, 2004), hlm. 134

memuncak, percintaan, bahkan kesedihan karena kematian orang yang sangat dicintai.³⁸ Terlepas dari beberapa pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa sifat yang terpenting dari puisi adalah puitis. Sesuatu disebut puitis bila hal itu membangkitkan perasaan, menarik perhatian, menimbulkan tanggapan yang jelas. Secara umum bila hal itu menimbulkan keharuan disebut puitis. Keputusan itu dapat dicapai dengan bermacam-macam cara, misalnya dengan bentuk visual, tipografi, susunan bait, dengan bunyi: persajakan, asonansi, aliterasi.³⁹

Kiasan bunyi, lambang rasa, dan orkestrasi, dengan pemilihan kata (diksi), bahasa kiasan, sarana retorika, unsur-unsur ketatabahasaan, gaya bahasa dan sebagainya. Keindahan terkandung sebuah kebenaran. Kebenaran di sini ialah kebenaran tentang arti kehidupan, kebenaran yang belum dispesialisasikan dalam bidangbidang ilmu tertentu. Kebenaran dalam puisi direpresentasikan melalui rangkaian kejadian yang dialami oleh pelaku-pelakunya. Kebenaran yang sekaligus diserap oleh cipta, rasa dan karsa ini dekat pengertiannya dengan kebijaksanaan, kearifan, atau kelapangan dada (*broad mindedness*). Keterampilan menulis puisi adalah kecakapan seseorang dalam merangkai keindahan yang terdapat dalam karya seni, keindahan itu kita rasakan sebagai rasa senang, gembira, bahagia, terharu, kagum dan takjub.⁴⁰

Berbagai definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa menulis puisi adalah keterampilan yang paling kompleks, karena keterampilan menulis puisi merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman,

³⁸Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra: ...* hlm. 6-7

³⁹Abdul Razak Zaidan, *Kamus Istilah Sastra*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2004), hlm.26

⁴⁰Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra:*, hlm. 125

waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya ide dalam bentuk bahasa tulis.

2. Struktur Puisi

a. Mencari Makna dalam Puisi

Kata-kata, frasa, dan kalimat dalam puisi biasanya mengandung makna tambahan atau makna konotatif. Bahasa figuratif yang digunakan menyebabkan makna dalam baris-baris puisi itu tersembunyi dan harus ditafsirkan. Proses mencari makna dalam puisi merupakan proses pergulatan penyair dan pendengar terus menerus. Bahasa puisi adalah bahasa figuratif yang bersusun-susun. Sebuah kata memiliki kemungkinan makna ganda. Kata yang nampaknya tidak bermakna diberi makna oleh penyair.

b. Hakikat Puisi

Struktur fisik puisi adalah medium untuk mengungkapkan makna yang hendak disampaikan penyair. *I.A. Richard* menyebut makna atau struktur batin itu dengan istilah hakikat puisi, ada empat unsur hakikat puisi, yakni: tema (*sense*), perasaan penyair (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), dan amanat (*intention*). Keempat unsur itu menyatu dalam wujud penyampaian bahasa penyair.

1) Tema

Merupakan gagasan pokok atau *subjectmatter* yang di kemukakan penyair. Pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan utama pengucapannya. Jika desakan kuat itu berupa hubungan antara penyair dengan Tuhan,

maka puisinya bertema ketuhanan. Jika desakan yang kuat berupa rasa belas kasih atau kemanusiaan, maka puisi bertema kemanusiaan. Jika yang kuat adalah dorongan untuk memprotes ketidakadilan, maka tema puisinya adalah protes atau kritik sosial. Tema puisi harus dihubungkan dengan penyairnya, dengan konsep-konsepnya yang terimajinasikan. Oleh sebab itu tema bersifat khusus (penyair), tetapi obyektif (bagi semua penafsir), dan lugas (tidak dibuat-buat).⁴¹

2) Perasaan (*feeling*)

Perasaan penyair dalam menciptakan puisi ikut diekspresikan dan ikut dihayati pembaca. Tema yang sama akan dituturkan perasaan penyair secara berbeda, sehingga hasil puisi yang diciptakan berbeda pula. Menghadapi tema keadilan sosial atau kemanusiaan, penyair banyak menampilkan kehidupan pengemis atau orang gelandangan.⁴²

3) Nada dan Suasana Penyair mempunyai sikap tertentu dalam menuliskan puisi, apakah dia ingin bersikap menggurui, menasehati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap penyair kepada pembaca ini disebut nada puisi. Jika nada merupakan sikap penyair kepada pembaca, maka suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca. Nada dan suasana puisi saling berhubungan karena nada puisi menimbulkan suasana terhadap

⁴¹Waluyo Herman J, *Teori dan Apresiasi Puisi*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 106

⁴²Waluyo Herman J, *Teori dan Apresiasi Puisi*, hlm. 121

pembacanya. Nada duka yang diciptakan penyair dapat menimbulkan suasana iba hati pembaca. Nada kritik yang diberikan penyair, dapat menimbulkan suasana penuh pemberontakan bagi pembaca. Nada religius dapat menimbulkan suasana khusyuk.⁴³

4) Amanat (pesan)

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Tujuan atau amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisi. Amanat tersirat dibalik kata-kata yang disusun, dan juga berada dibalik tema yang diungkapkan. Amanat yang hendak disampaikan penyair mungkin secara sadar berada dalam pikiran penyair, namun lebih banyak penyair tidak sadar akan amanat yang diberikan.⁴⁴

3. Aspek-Aspek Penilaian Menulis Puisi

Dalam menulis puisi, ada unsur-unsur puisi yang harus diperhatikan ketika proses penilaian. Menurut Wiyanto (2005:33) unsur-unsur yang dinilai dalam menulis puisi yaitu: 1) aspek kesesuaian isi puisi dengan tema, 2) aspek diksi, 3) aspek rima, dan 4) aspek tipografi.⁴⁵ Secara umum sebuah puisi dibangun oleh dua unsur penting, yakni bentuk dan isi, istilah bentuk dan isi tersebut oleh para ahli dinamai berbeda-beda. Diantaranya unsur tematik atau unsur sematik puisi dan unsur sintatik isi, tema, dan struktur, bentuk fisik dan bentuk batin, hakikat dan metode.⁴⁶ Unsur-unsur dalam menulis puisi tidaklah

⁴³Waluyo Herman J, *Teori dan Apresiasi Puisi*, hlm. 125

⁴⁴Waluyo Herman J, *Teori dan Apresiasi Puisi*, hlm. 130

⁴⁵Wiyanto, Asul. (2005). *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta. Grasindo Anggota Ikapi.hlm.53

⁴⁶Jabrohim, *Cara Menulis Kreatif*, (Yogyakarta: Sabda Media, 2003), hlm. 33

berdiri sendiri, tetapi merupakan sebuah struktur. Seluruh unsur merupakan kesatuan dan unsur yang satu dengan unsur lainnya menunjukkan hubungan kerajinan satu dengan yang lainnya.

- a) Diksi, Menurut *Hornby* diksi adalah diartikan sebagai *voice and use of words*. Oleh Keraf diksi disebut pula pilihan kata. Lebih lanjut tentang pilihan kata ini, Keraf mengatakan bahwa ada dua kesimpulan penting. Pertama, pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikan, kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa tepat sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasa sejumlah besar kosa kata bahasa itu.⁴⁷
- b) Pengimajinasian, dapat memberikan gambaran yang jelas, menimbulkan suasana yang khusus, membuat hidup (lebih hidup) gambaran dalam pikiran, dan penginderaan untuk menarik perhatian, untuk memberikan kesan mental atau bayangan visual penyair, menggunakan gambaran-gambaran angan, imajinasi adalah gambarangambaran angan, gambaran pikiran, kesan mental atau bayangan visual dan bahasa yang menggambarkannya. *Coombers* mengatakan bahwa dalam tangan penyair yang baik imajinasi itu segar dan hidup, berada di dalam puncak keindahannya untuk mengintensifkan, menjernihkan, dan memperkaya.⁴⁸ Kata Konkret Kata konkret adalah kata yang digunakan

⁴⁷Jabrohim, *Cara Menulis Kreatif*, hlm. 35

⁴⁸Jabrohim, *Cara Menulis Kreatif*, hlm.36

oleh penyair untuk menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin dengan maksud untuk membangkitkan imajinasi pembaca. Waluyo mengatakan dengan kata yang diperkonkret, pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh penyair. Misalnya saja penyair melukiskan seorang gadis yang benar-benar pengemis gembel. Penyair mempergunakan kata-kata gadis kecil nerkaleng kecil.⁴⁹

- c) Bahasa *Figurative*, Menurut Waluyo sebagaimana dikutip *Jabrohim*, bahasa *figurative* adalah majas. Dengan bahasa *figurative*, membuat isi lebih indah. Artinya memancarkan banyak makna atau kata akan makna, dalam bukunya kamus istilah sastra, Panuti Sujiman menyebutkan kiasan adalah majas yang mengandung perbandingan yang tersirat sebagai pengganti kata atau ungkapan lain untuk melukiskan kesamaan atau kesejajaran makna. Bahasa *figurative* pada dasarnya adalah bentuk penyimpangan dari bahasa *normative*, baik dari segi makna maupun rangkaian kata, dan bertujuan untuk mencapai arti dan efek tertentu. Pada umumnya, menurut *Tarigan* dalam *Jabrohim* dkk, bahasa *figurative* digunakan oleh pengarang untuk menghidupkan atau lebih mengekspresikan perasaan yang diungkapkan karena kata-kata saja belum cukup jelas untuk menerangkan lukisan tersebut.⁵⁰

⁴⁹Jabrohim, *Cara Menulis Kreatif*, hlm.41

⁵⁰Jabrohim, *Cara Menulis Kreatif*, hlm.42

Menurut *Alternbernd*, bahasa *figurative* digolongkan menjadi tiga golongan, diantaranya adalah

- 1) *Smile* adalah jenis *figurative* yang menyamakan satu hal dengan hal lain yang sesungguhnya tidak sama.
- 2) *Metafora* adalah bentuk bahasa *figurative* yang membandingkan sesuatu hal dengan hal lainnya yang pada dasarnya tidak serupa. Jadi metafora itu membandingkan sesuatu yang tidak sama namun disamakan.
- 3) *Personifikasi* adalah satu corak metafora yang dapat diartikan sebagai suatu cara penggunaan atau penerapan makna. Jadi antara personifikasi dan metafora keduanya mengandung unsur persamaan *Epik Simile* atau diperpanjang yaitu dibentuk dengan cara melanjutkan sifat-sifat perbandingan lebih lanjut dalam kalimat atau frase-frase yang berturut.

Keterampilan siswa menulis puisi dalam penelitian ini termuat dalam tabel berikut:

Tabel 2.2. Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

| No | Keterampilan Menulis Puisi | Indikator |
|----|----------------------------|---|
| 1. | Tema | Tema puisi relevan dengan isi puisi |
| 2. | Diksi | Pemilihan kata yang relevan dengan situasi yang digambarkan dalam puisi |
| 3. | Gaya Bahasa/Majas | Majas yang digunakan mampu menciptakan kekuatan ekspresi. |
| 4. | Imajinasi | Penggunaan kata-kata yang membuat daya khayal tinggi |
| 5. | Rima | Susunan rima relevan dalam membuat sajak yang indah. |
| 6. | Amanat | Makna yang terdapat di dalam puisi relevan dengan tema. |

C. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan

Kontekstual

LKPD berbasis pendekatan kontekstual atau *CTL* dalam pembelajaran menulis merupakan bentuk penyampaian gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Salah satu keterampilan pembelajaran menulis adalah pembelajaran menulis kreatif, salah satunya adalah menulis puisi. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan tidak hanya bersumber pada guru dan buku, tetapi dapat bersumber dari bahan ajar yang lainnya seperti lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam menulis puisi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis puisi bukan hanya berpusat pada guru sebagai informan melainkan siswa sendiri yang harus berperan aktif dalam pembelajaran. Guru hanya memberikan instruksi kepada siswa untuk membuat karangan kreatif tanpa ada penguatan sebelumnya.

Selain itu, kegiatan menulis puisi termasuk kegiatan apresiasi sastra produktif, jika dalam praktiknya siswa diberikan stimulus melalui pengalaman dalam kehidupan sehari-hari yang siswa rasakan, tentu siswa akan jauh lebih mudah dalam menentukan tema-tema pada puisi yang diciptakannya. Adapun contoh tema-tema yang akan diangkat dalam pembelajaran puisi pada LKPD ini yakni tema keluarga, persahabatan, cita-cita, dunia sekolah (guru dan teman sekolah), dan lingkungan sekitar. Dengan begitu, siswa dapat lebih mudah dalam menentukan tema pada puisinya. Pendekatan ini nantinya akan memberikan keleluasaan dalam proses pembelajaran menulis puisi antara guru dengan siswa dengan berpijak pada pembelajaran yang nyata berdasarkan konteks yang ada.

Maksudnya dalam proses pembelajaran menulis puisi siswa dihadapkan pada suatu konteks yang bisa mengembangkan keterampilan siswa untuk berpikir logis, kritis, kreatif, bersikap, dan bertanggung jawab pada kebiasaan dan perilaku sehari-hari melalui aktivitas pembelajaran secara aktif.⁵¹

1. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Secara harfiah, kontekstual berasal dari kata *context* yang berarti “hubungan, konteks, suasana, dan keadaan konteks”. Sehingga, pembelajaran kontekstual diartikan sebagai pembelajaran yang berhubungan dengan konteks tertentu. Pembelajaran kontekstual bukanlah suatu konsep baru dalam dunia pendidikan. Penerapan pembelajaran kontekstual di kelas-kelas Amerika telah dilakukan sejak tahun 1916 oleh *John Dewey*, yang pada saat itu mengusulkan suatu kurikulum dan metodologi pengajaran yang dikaitkan dengan pengembangan minat dan pengalaman siswa.⁵²

Hal ini sejalan dengan pernyataan *Blanchard* dalam Suryanti, bahwa pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dengan pengalaman siswa yang sesungguhnya.

⁵¹Taniredja, dkk. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.hal.12

⁵²Suryanti,dkk. *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Surabaya: UNESA University Press,2008) hlm.2

Lebih lanjut *Johnson* menguraikan pengertian CTL dalam kutipan berikut:⁵³

The CTL system is an educational process that aims to help student's see meaning in the academic material they are studying by connecting academic subjects with the context of their daily lives, that is, with the context of their personal, social, and cultural circumstance.

Kutipan tersebut memberikan suatu penegasan bahwa CTL merupakan proses pendidikan yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk melihat makna dari materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut ke dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan/konteks ke permasalahan/konteks lainnya.⁵⁴

Menurut Suprijono pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pendekatan pembelajaran kontekstual merupakan prosedur pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik memahami makna bahan pelajaran yang mereka pelajari, dengan cara

⁵³Elaine B.Johnson, *CTL Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan Bermakna* (Bandung:Kaifa,2011) hlm.9

⁵⁴Moh. Rudiyanto, "The Implementation of Contextual Teaching and Learning (CTL) in EnglishClass" Jurnal OKARA , Volume II, Nomor 4 (November, 2009),hlm. 232.

menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat. Sehingga, proses belajar tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar yang menjadi tujuan pembelajaran, namun memberikan kebermaknaan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat dalam konteks dunia nyata peserta didik.⁵⁵

Jhonson mengungkapkan bahwa pendekatan kontekstual adalah pembelajaran yang bertujuan menolong siswa melihat makna di dalam materi akademik dengan konteks kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka. Hal ini berarti, bahwa pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa menghubungkan isi materi dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna.⁵⁶

Sanjaya mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh, untuk dapat memahami materi yang dipelajari, dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.⁵⁷ Penjelasan lebih lanjut dikemukakan oleh Muchith bahwa pendekatan kontekstual merupakan pembelajaran yang bermakna dan menganggap tujuan pembelajaran

⁵⁵Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar:2009) hlm.29

⁵⁶Johnson, Elaine, *Contextual Teaching and Learning*, (California: Corwin Press, Inc, 2006) hlm.15

⁵⁷Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2006) hlm.109

adalah situasi yang ada dalam konteks tersebut, konteks itu membantu siswa dalam belajar bermakna dan juga untuk menyatakan hal-hal yang abstrak.⁵⁸

Ditjen Dikdas menyinggung terdapat tujuh komponen utama pendekatan pembelajaran kontekstual, yaitu (1) *Constructivism* (Konstruktivisme); (2) *Inquiry* (Menemukan); (3) *Questioning* (Bertanya); (4) *Learning community* (Masyarakat belajar); (5) *Modelling* (Pemodelan); (6) *Reflection* (Refleksi); dan (7) *Authentic assessment* (Penilaian autentik). Konstruktivisme merupakan landasan berpikir pendekatan kontekstual yang menganggap bahwa siswa membangun sendiri pengetahuannya secara bertahap dan memberinya makna melalui pengalaman nyata. Siswa terlibat secara aktif dan merupakan subjek utama pembelajaran. Siswa tidak lagi “menerima” pengetahuan, melainkan “mengonstruksi” pengetahuannya sendiri dengan bantuan guru.⁵⁹

Dari beberapa uraian mengenai pengertian pengajaran dan pembelajaran kontekstual di atas, maka dalam penelitian ini CTL dapat disimpulkan sebagai suatu konsep pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dan aktivitas kelas dengan kehidupan dan pengalaman nyata siswa. Dalam CTL proses belajarnya diarahkan untuk mengasah daya kreativitas siswa, pola berpikir kritis siswa, dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah dengan mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

⁵⁸Muchith, M. Saechan, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008) hlm.89

⁵⁹Firdaus Su'udiah,dkk, *Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual*, (JurnalInternasional pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Vol. 1 No. 9 September 2016),hlm 1744-1748.

2. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual memiliki beberapa karakteristik yang khas, yang membedakannya dengan pendekatan pembelajaran lain. Karakteristik pembelajaran kontekstual menurut Depdiknas adalah:

1) kerjasama, 2) saling menunjang, 3) menyenangkan, 4) tidak membosankan, 5) belajar dengan gairah, 6) pembelajaran terintegrasi, 7) siswa aktif, 8) sharing dengan teman, 9) menggunakan berbagai sumber, 10) siswa kritis dan guru kreatif, 11) dinding kelas dan lorong-lorong penuh dengan hasil karya siswa, dan 12) laporan kepada orang tua bukan rapor, melainkan hasil karya siswa.

Penjelasan lebih lanjut dikemukakan oleh Komalasari bahwa karakteristik pembelajaran kontekstual meliputi pembelajaran yang menerapkan konsep keterkaitan (*relating*), konsep pengalaman langsung (*experiencing*), konsep aplikasi (*applying*), konsep kerjasama (*cooperating*), konsep pengaturan diri (*self-regulating*), dan konsep penilaian autentik (*authentic assessment*).⁶⁰

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual memiliki ciri khusus, yakni pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata, mengarahkan siswa untuk berpikir kritis dengan melakukan eksplorasi terhadap konsep dan informasi yang dipelajari, serta adanya penerapan penilaian autentik untuk menilai pembelajaran secara holistik.

⁶⁰Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. hlm. 13

3. Komponen-Komponen Pendekatan Kontekstual

Menurut *Muslich* pendekatan pembelajaran kontekstual melibatkan tujuh komponen utama, yaitu:⁶¹

a) Konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme merupakan landasan filosofis pendekatan pembelajaran kontekstual, bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit melalui sebuah proses. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Menurut pandangan konstruktivisme, tugas guru adalah memfasilitasi proses tersebut dengan cara: (a) menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa; (b) memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri; dan (c) menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar.

b) Inkuiri (*Inquiry*)

Inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Inkuiri artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

⁶¹ Muslich, M (ED). *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. (Classroom Action Reaction) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional. Edisi 1 Cetakan 6 (Jakarta: Bumi Aksara: 2012) hlm.44

c) Bertanya (*Questioning*)

Bertanya adalah cerminan dalam kondisi berpikir. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa, kegiatan bertanya dimaksudkan untuk menggali informasi, mengkomunikasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya. Bertanya adalah proses dinamis, aktif, dan produktif serta merupakan fondasi dari interaksi belajar mengajar.

d) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Konsep masyarakat belajar menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Ketika menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual di dalam kelas, guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen, yang pandai mengajari yang lemah, yang tahu memberi tahu yang belum tahu, yang cepat mendorong temannya yang lambat, yang mempunyai gagasan segera memberi usul, dan seterusnya.

e) Pemodelan (*Modeling*)

Pemodelan adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukanlah satu-satunya model. Pemodelan dapat

dirancang dengan melibatkan siswa. Seseorang bisa ditunjuk dengan memodelkan sesuatu berdasarkan pengalaman yang diketahui.

f) Refleksi (*Reflection*) Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. Refleksi merupakan respons terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru dipelajari. Nilai hakiki dari komponen ini adalah semangat introspeksi untuk perbaikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

g) Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*)

Penilaian autentik adalah upaya pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Data dikumpulkan dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran memiliki komponen yang komprehensif. Komponen-komponen tersebut mencakup proses konstruktivis, melakukan proses berpikir secara sistematis melalui inkuiri, kegiatan bertanya antara siswa dengan guru maupun sesama siswa, membentuk kerjasama antarsiswa melalui diskusi, adanya peran model untuk membantu proses pembelajaran, melibatkan siswa dalam melakukan refleksi pembelajaran, serta penilaian sebenarnya yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sampai diperoleh hasil belajar.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Kontekstual

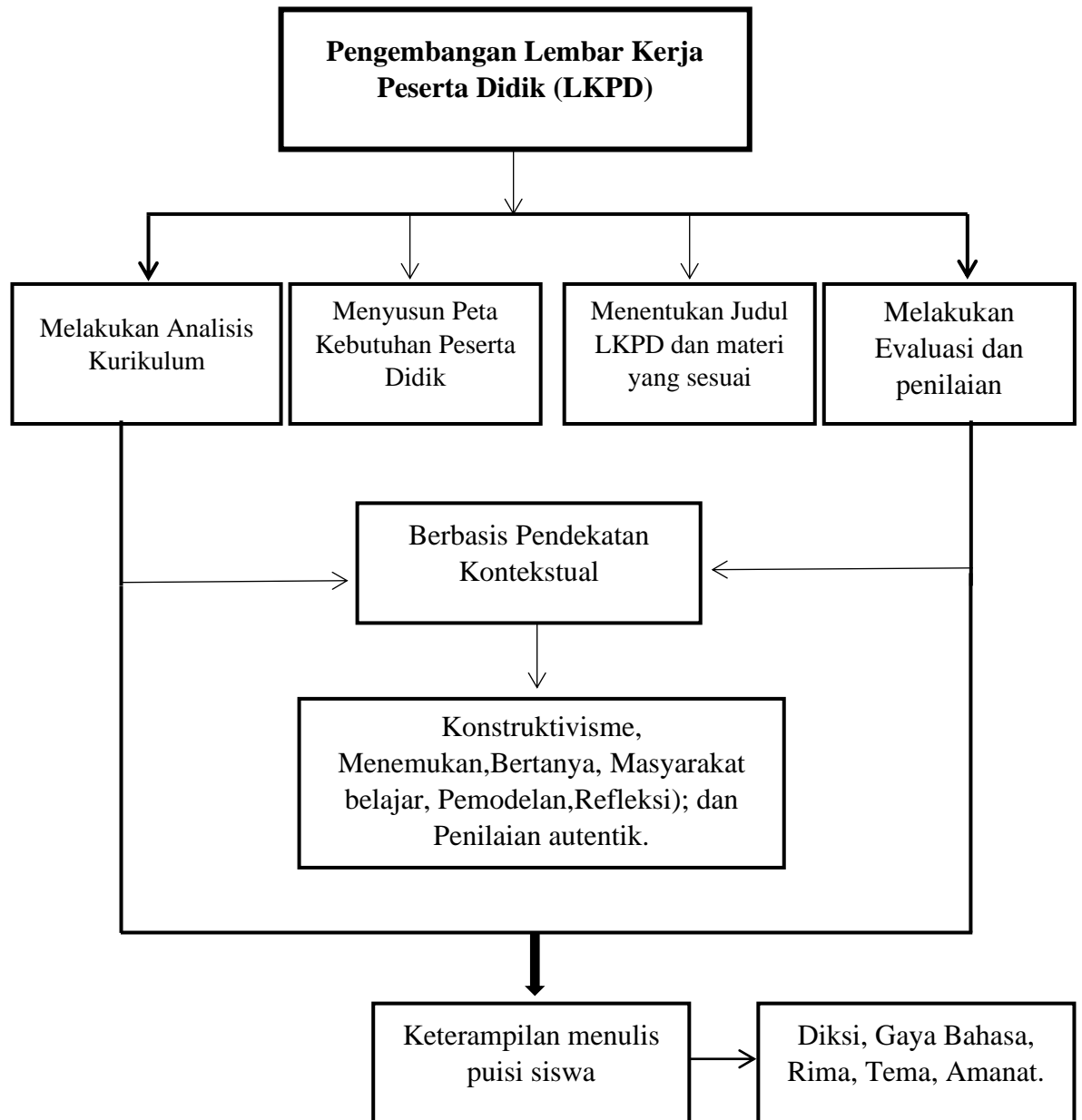
Kelebihan dan kelemahan selalu terdapat dalam setiap model, strategi, atau metode pembelajaran. Namun, kelebihan dan kelemahan tersebut hendaknya menjadi referensi untuk penekanan-penekanan terhadap hal yang positif dan meminimalisir kelemahan-kelemahannya dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Sanjaya kelebihan pendekatan kontekstual adalah sebagai berikut:

- a) Menempatkan siswa sebagai subjek belajar, artinya siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- b) Dalam pembelajaran kontekstual siswa belajar dalam kelompok, kerjasama, diskusi, saling menerima dan memberi.
- c) Berkaitan secara riil dengan dunia nyata.
- d) Kemampuan berdasarkan pengalaman.
- e) Dalam pembelajaran kontekstual perilaku dibangun atas kesadaran sendiri.
- f) Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja sesuai dengan kebutuhan.
- g) Pembelajaran kontekstual dapat diukur melalui beberapa cara, misalnya evaluasi proses, hasil karya siswa, penampilan, observasi, rekaman, wawancara, dll.

Selanjutnya, kelemahan pendekatan kontekstual menurut Komalasari yaitu:

- a) Jika guru tidak pandai mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, maka pembelajaran akan menjadi monoton,
- b) Jika guru tidak membimbing dan memberikan perhatian yang ekstra, siswa sulit untuk melakukan kegiatan inkuiri, dan membangun pengetahuannya sendiri.

D. Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

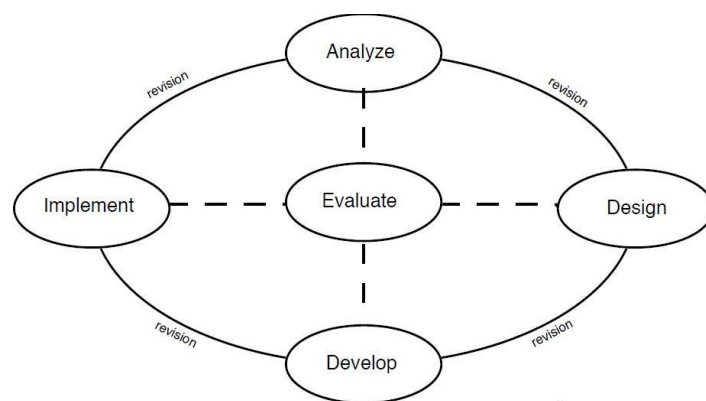
METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan melihat realitas kondisi belajar siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan kontekstual yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang. Selain itu pada proses pengembangan LKPD akan terus dilakukan validasi, validasi akan dilakukan oleh beberapa ahli yaitu ahli desain bahan ajar, materi, bahasa dan ahli praktisi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti akan mengembangkan sebuah produk yang dibutuhkan siswa kelas kelas IV SDN 2 Ngijo Malang agar keterampilan menulis puisi siswa meningkat, maka penelitian ini termasuk penelitian *R&D (Research and Development)*. Tujuan dari penelitian *R&D* untuk mengembangkan atau menyempurnakan produk yang sudah ada. LKPD berbasis pendekatan kontekstual merupakan bentuk produk pengembangan peneliti.

Model penelitian pengembangan ini, mengadopsi model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh *Robert Maribe Branch* sebagai dasar pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual materi menulis puisi. Salah satu fungsi ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja

pelatihan itu sendiri.⁶² Selain itu model ini juga dapat digunakan untuk berbagai jenis produk pengembangan seperti media pembelajaran, bahan ajar atau model, strategi dan metode pembelajaran.⁶³ Alasan pemilihan model pengembangan *ADDIE*, karena model pengembangan tersebut (1) tersusun secara sistematis, (2) sudah dikenal luas dan terbukti memberikan hasil yang baik, (3) tahapan pada pengembangan model ini sesuai dengan standar tahapan penelitian R&D. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model *ADDIE* dapat dipakai dalam berbagai bentuk pengembangan produk seperti media dan bahan ajar salah satunya LKPD.⁶⁴ Oleh karena itu, penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan kontekstual yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang. Tahapan *ADDIE* lebih jelasnya digambarkan dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 Tahapan *ADDIE*

Sumber: (Branch.2009)

⁶²Sari Bintari Kartika, “*Desain Pembelajaran Model Addie Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw*,” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 2017, 87–102, <http://eprints.umsida.ac.id/432/>

⁶³Tutik Khoirunisa, “*Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Modul Flifbook*” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

⁶⁴William W. Lee dan Diana L. Owen, *Multimedia-Based Instructional Design: Computer Based Training, Web-Based Training, Distance Broadcast Training, Performance-Based Solution*, Second Edi (San Fransisco: Pfeiffer, 2004), h.210

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan adalah tahapan dalam sebuah penelitian. Berikut penjelasan dari tiap-tiap langkah model *ADDIE*:

1) *Analyze* (analisis)

Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian desain dan pengembangan. Di tahap analisis, peneliti melakukan studi awal di salah satu Sekolah Dasar Negeri 2 Ngijo di Malang dan kajian literatur terhadap objek kajian masalah yang diangkat yaitu terkait keterampilan menulis siswa kelas IV sekolah dasar, LKPD, dan pendekatan *CTL* itu sendiri. Selain itu, melakukan analisis materi pada buku guru dan buku siswa kelas IV kurikulum 2013. Pentingnya melakukan analisis ke segala aspek, agar informasi yang didapatkan sesuai dengan objek kajian masalah yang diambil berkaitan dengan pengembangan LKPD.

2) *Design* (desain)

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap sebelumnya, mendesain produk yang akan dikembangkan yaitu LKPD berbasis pendekatan kontekstual ini di desain dengan menggunakan canva. Peneliti mulai merancang komponen-komponen apa saja yang diperlukan saat penyusunan LKPD. Komponen tersebut meliputi: 1) Judul, 2) Petunjuk belajar, 3) Kompetensi yang hendak dicapai, 4) Informasi pendukung, 5) Tugas dan langkah kerja, dan 6) Penilaian. Selain rancangan komponen dalam LKPD, juga ada rancangan mengenai prinsip-prinsip dalam pendekatan *CTL* yang meliputi: 1) Konstruktivisme, 2) Menemukan, 3) Bertanya, 4) Masyarakat belajar, 5)

Pemodelan, 6) Refleksi, dan 7) Penilaian sebenarnya/otentik. Selain itu, peneliti juga membuat instrumen yang akan digunakan untuk menilai kelayakan dari LKPD yang nantinya selesai dibuat, instrumen itu disusun dengan memperhatikan 3 (tiga) poin aspek penilaian LKPD yaitu: 1) Aspek struktural LKPD, 2) Aspek kelayakan isi, dan aspek kekontekstualan (*CTL*), dan 3) Aspek kebahasaan.

3) *Development* (pengembangan)

Setelah semua materi selesai dianalisis, rancangan LKPD sudah dibuat, dan instrumen sudah selesai, dalam tahap pengembangan ini rancangan yang telah dibuat sebelumnya direalisasikan ke dalam wujud asli atau berupa desain. Desain tersebut menyangkut kepada bentuk desain yang akan digunakan, konten/materi isi dalam lembaran LKPD, serta menambahkan komponen-komponen dari pendekatan kontekstual di dalamnya. Setelah desain LKPD selesai di buat, langkah berikutnya akan divalidasi oleh beberapa ahli yang bersangkutan. Setelah beberapa ahli memberikan *review* dan saran, baru kemudian peneliti melakukan perbaikan. Pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual memanfaatkan media *ICT* dengan:

- a. Tampilan *slides* yang diawali dengan halaman sampul yang berisi judul materi, identitas kelas dengan layout yang sesuai dengan materi menulis puisi,
- b. *Slide* selanjutnya yaitu berisi kata pengantar dari peneliti,
- c. *Slide* ketiga yaitu paparan KI, KD, dan tujuan pembelajaran materi unsur puisi,

- d. *Slide* keempat berisi materi puisi.
- e. *Slide* selanjutnya berisi tugas dan langkah kerja yang harus diisi oleh peserta didik.
- f. Selanjutnya berisi evaluasi,
- g. Dan *slide* terakhir memuat penilaian.

4) *Implementation* (implementasi)

Tahap ini, LKPD yang telah dirancang akan diuji coba atau diimplementasikan secara terbatas kepada beberapa siswa berkaitan dengan pengembangan LKPD berbasis *CTL* yang sudah dibuat dan mendapat hasil *review* serta penilaian para ahli. Tahap keempat yaitu tahap implementasi. Tahap ini dilakukan dengan membuat angket validasi yang ditujukan kepada beberapa pihak seperti ahli desain/konstruksi bahan ajar, ahli materi, ahli praktisi, dan siswa sebelum LKPD berbasis kontekstual diimplementasikan di SDN 2 Ngijo Malang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat *Nienke Nieveem*, syarat utama produk dikatakan layak untuk digunakan terdiri atas tiga kriteria yaitu validitas, kepraktisan, dan efektivitas.⁶⁵

5) *Evaluation* (evaluasi)

Ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian desain dan pengembangan. Dalam tahap ini akan dilakukan proses evaluasi berkenaan dengan hasil implementasi yang telah dilakukan kepada siswa, apakah LKPD yang dibuat

⁶⁵Oliviya, “Pengembangan Media Pembelajaran E-OFL (*E-Organizer Form Learning*) Materi Unsur Puisi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Baipas Malang.”, hlm. 60.

dapat digunakan dengan baik oleh siswa ataukah masih ada kekurangan-kekurangan. Jika masih terdapat kekurangan di dalam LKPD yang peneliti kembangkan, maka akan menjadi saran atau rekomendasi bagi penelitian yang akan datang.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk mencakup desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Berikut penjelasan masing-masing:

1. Desain Uji Coba

Uji coba adalah tahapan mencobakan produk hasil pengembangan yang bertujuan untuk menemukan efektifitas produk. Padatingkat pengujian ini, akan diberikan kewenangan kepada ahli materi, ahli desain pembelajaran, guru mata pelajaran terkait di sekolah yang dituju, dan siswa-siswi bersangkutan. Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui kevalidan, yang diketahui dari hasil analisis kegiatan uji produk melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Validasi oleh ahli isi atau materi (Bahasa Indonesia materi menulis puisi)
- b. Validasi oleh ahli desain produk
- c. Validasi oleh ahli bahasa
- d. Validasi oleh praktisi pembelajaran
- e. Uji lapangan

2. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba dalam pengembangan LKPD untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Ngijo Malang. Sumber data di dapat dari validasi ahli, observasi lapangan, angket praktikalisasi dan respon peserta didik kelas IV SDN 2 Ngijo Malang.

3. Jenis Data

Jenis data pada penelitian pengembangan ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif didapatkan dari validasi para ahli berupa kritik, saran, masukan, dan komentar untuk memperbaiki bahan ajar yang telah dikembangkan. Selain itu data kualitatif yang didapatkan dari hasil uji coba LKPD berbasis kontekstual adalah jawaban dari siswa saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan LKPD berbasis kontekstual yang dikembangkan. Sedangkan Data kuantitatif diperoleh dari pengumpulan instrumen data berupa angka.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa wawancara, angket atau kuisioner, dan dokumentasi. Angket yang disusun tersebut terdiri dari angket validasi yang ditujukan untuk para ahli dan angket keterampilan menulis puisi yang ditujukan untuk siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang.

- a. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber hasil wawancara dapat dicatat atau direkam. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tidak

terstruktur. Untuk wawancara terstruktur digunakan peneliti untuk wawancara kepada beberapa siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang terkait sebelum dan sesudah penggunaan LKPD. Wawancara tidak terstruktur juga dilakukan peneliti sebagai penunjang data angket yang digunakan sebagai penelitian sebelum dilakukannya penelitian untuk mencari informasi lebih detail terkait subyek yang akan diteliti.

b. Angket (Kuisisioner)

Angket dimaksudkan untuk memperoleh data-data secara lengkap dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Angket yang disusun yakni angket mengenai validasi LKPD yang ditujukan kepada para ahli, sedangkan angket peningkatan keterampilan menulis puisi ditujukan kepada subjek uji coba produk yakni siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang. Masing-masing kuisisioner (angket) yang diberikan kepada para ahli dan siswa memiliki indikator yang berbeda yang didasari dengan prinsip penyusunan angket.

c. Lembar Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang peneliti dapat saat melakukan observasi itu sendiri, observasi dilakukan di SDN 2 Ngijo Malang tepatnya di kelas IV dan peneliti menemui sumber data utama yaitu wali kelas IV dan siswa kelas IV. Lembar observasi/pengamatan LKPD berbasis Pendekatan kontekstual dengan tujuan menganalisis penilaian pada peserta didik sesuai indikator yang telah ditentukan

sebelumnya. Pada penelitian ini akan mengobservasi keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang mengenai penggunaan LKPD sebelum dan setelah menggunakan LKPD yang telah dikembangkan dan di validasi oleh ahli.

- d. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan saat pengambilan analisis kebutuhan serta saat berlangsungnya uji coba produk.

5. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data terkumpul yaitu melakukan analisis data. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan berikutnya hasil analisis deskriptif kuantitatif akan dideskripsikan secara kualitatif. Analisis data yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Analisis Validitas

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa jawaban, saran, komentar, dan masukan dari para ahli validator yang didapatkan dari angket yang telah dibuat. Angket yang berisi jawaban, kritik, saran dan masukan kemudian di kuantitatifkan dengan menggunakan *skala likert* yang dianalisis dengan perhitungan presentasi skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

Rumus yang bisa digunakan dalam menentukan presentasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma X}{\Sigma Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase kelayakan

ΣX = jumlah skor jawaban validator (nilai nyata)

ΣXi = jumlah skor nilai tertinggi (nilai harapan)

100% = bilangan konstan

Tabel 3.1 Kriteria Kevalidan Produk

| Skala Nilai (skor) | Presentase (%) | Kualifikasi | Kriteria kelayakan |
|--------------------|----------------|--------------------|------------------------|
| 5 | 90-100 | Sangat baik | Tidak ada perlu revisi |
| 4 | 75-89 | Baik | Tidak perlu ada revisi |
| 3 | 65-74 | Cukup baik | Perlu direvisi |
| 2 | 55-64 | Kurang baik | Perlu direvisi |
| 1 | 0<55 | Sangat Kurang Baik | Perlu revisi semua |

Sumber: (Sudjana. 1990)

Berdasarkan kriteria tabel kualifikasi tingkat kevalidan diatas, LKPD dinyatakan layak jika memenuhi kriteria skor $< skor \leq$ dari seluruh unsur angket penilaian ahli isi materi, ahli desain, ahli praktisi, dan siswa LKPD yang dikembangkan harus sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, jika belum memenuhi skor yang ditentukan maka proses perbaikan harus dilakukan agar LKPD yang dikembangkan dapat menempuh skor yang menyatakan LKPD tersebut layak.

b. Analisis Kemenarikan Produk

Kemenarikan produk akan dianalisis berdasarkan hasil angket respon siswa dan disesuaikan dengan tabel kriteria berikut ini:

Tabel 3.2 Kriteria Kemenarikan Produk

| Presentase (%) | Kualifikasi |
|----------------|--------------------|
| 90-100 | Sangat Baik |
| 75-89 | Baik |
| 65-74 | Cukup Baik |
| 55-64 | Kurang Baik |
| 0 < 55 | Sangat Kurang Baik |

Sumber: (Sudjana. 1990)

Berdasarkan dengan kriteria yang dipaparkan di atas, LKPD bisa dikatakan menarik apabila skor yang diperoleh berada pada kisaran 75-100.⁶⁶

c. Observasi Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Observasi keterampilan menulis puisi siswa dilakukan ketika sebelum dan sesudah (*before-after*) penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan oleh peneliti. Data observasi yang telah didapatkan kemudian diolah dan dianalisis, kemudian hasil data yang sudah didapat dianalisis menggunakan Microsoft Office Exel. Cara menghitung presentase dari masing-masing indikator berdasarkan rumus yang diadaptasi sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta), 2014, hlm. 172

Keterangan:

P = presentase kelayakan

ΣX = jumlah skor jawaban

ΣX_i = jumlah skor tertinggi

Hasil persentase tersebut kemudian dikonversi kedalam bentuk pernyataan untuk menentukan sejauh mana ketercapaian keterampilan menulis puisi siswa. Kriteria penilaian produk sebagaimana dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

| Skala Nilai (skor) | Presentase (%) | Kualifikasi |
|---------------------------|-----------------------|--------------------|
| 5 | 95-100 | Sangat baik |
| 4 | 75-89 | Baik |
| 3 | 65-74 | Cukup baik |
| 2 | 55-64 | Kurang baik |
| 1 | 0<55 | Sangat Kurang Baik |

Sumber: (Sudjana. 1999)

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

1. Deskripsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik atau disingkat dengan LKPD merupakan bahan ajar yang mendukung pembelajaran. LKPD ini berguna sebagai pendukung dari buku ajar yang sudah ada sekaligus mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.⁶⁷ LKPD ini terdiri dari beberapa komponen yang dapat dilihat didalamnya. Adapun rincian dari LKPD ini ialah sebagai berikut:

a. Sampul LKPD



Gambar 4.1 Sampul LKPD

⁶⁷Awe,dkk. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik Bermuatan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV SDI Rutosoro Di Kabupaten Ngada*. Jurnal DIDIKA, 5(2), hlm.48–61.

Sampul memuat tentang point materi yang akan dipelajari oleh siswa yang meliputi tema dan sub tema beserta gambar yang relevan tentang poin materi yang akan dipelajari. Poin materi yang terdapat pada sampul bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk melalui proses pembelajaran dan gambar bertujuan untuk menarik minat baca siswa pada LKPD.

b. Kata Pengantar LKPD

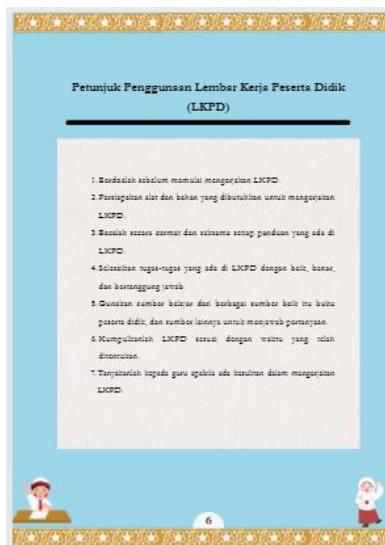


Gambar 4.2 Kata Pengantar LKPD

Kata pengantar berfungsi mengantarkan pembaca kepada isi atau uraian yang terdapat dalam LKPD.

Halaman keempat berisi tentang informasi kompetensi inti dan kompetensi dasar, dan halaman kelima berisi tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

e. Petunjuk Penggunaan LKPD



Gambar 4.5 Petunjuk Penggunaan LKPD

Petunjuk penggunaan dalam LKPD berfungsi untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan LKPD.

f. Materi LKPD



Pembelajaran 6

Unsur-Unsur Puisi

Unsur-unsur puisi ada 2 yaitu tema, diksi, nada dan bait, serta dan lain-lain. Perhatikan pembahasan unsur-unsur puisi berikut!

- 1** Tema merupakan ide pokok yang mendasar sebuah puisi. Tema adalah gagasan yang sarung-saring tentang kehidupan alam, manusia, sosial, lingkungan, dan sebagainya.
- 2** Diksi merupakan pemilihan kata yang tepat dan gaya bahasa.
 - Diksi yang tepat: kata-kata yang dipilih dengan cermat dan sesuai.

3

Diksi dan nada digunakan untuk memengaruhi pembaca puisi.

Perhatikan contoh puisi yang berjudul "Rumah" berikut!

Rumah

Marga Triana Sulistyani

Rumah, itu tempat berlindung
 Rumah, itu melindungi dan melindungi
 Rumah, itu tidak takut
 Rumah, itu tempat istirahat
 Rumah, itu tempat yang indah dan indah
 Rumah, itu tempat yang indah dan indah
 Rumah, itu tempat yang indah dan indah
 Rumah, itu tempat yang indah dan indah

Puisi di atas memiliki jumlah 8 baris dalam 1 bait.

4

• Tema adalah kesatuan bunyi yang ada pada puisi yang berkaitan dengan gagasan pokok puisi.
 • Diksi adalah pemilihan kata yang tepat dan sesuai dengan tema puisi.
 • Nada adalah bunyi yang dihasilkan dari susunan kata-kata dalam puisi.

Contoh Tema/Nada

• Susun Silang a-b-a-b
 Susun silang memiliki persamaan bunyi pada baris ganjil dengan baris genap dan baris genap dengan baris ganjil.

Contoh:

Pemandangan indah dengan udara segar (X)
 Hutan hijau dengan udara sejuk (X)
 Udara segar dengan udara sejuk (X)
 Hutan hijau dengan udara sejuk (X)

(Dikembangkan dari puisi "Hutan Hijau")

• Susun Pukul a-b-a-b
 Susun pukul memiliki persamaan bunyi pada baris ganjil dengan baris ganjil dan baris genap dengan baris genap.

Contoh:

Indahnya alam dengan udara segar (X)
 Udara segar dengan udara sejuk (X)
 Udara sejuk dengan udara sejuk (X)
 Udara sejuk dengan udara sejuk (X)

(Dikembangkan dari puisi "Hutan Hijau")

Gambar 4.6 Materi LKPD

Materi yang ada dalam LKPD terdiri dari 2 pembahasan, yaitu tentang ciri-ciri puisi dan unsur-unsur puisi. Setiap halaman dalam materi ini memiliki kesesuaian antara materi dengan pemahaman peserta didik sesuai dengan kondisi psikologis siswa. Pemilihan warna dalam LKPD menggunakan warna yang cerah sehingga menarik perhatian siswa. Font yang digunakan dalam LKPD yaitu *Garamond*, *Im fell* dan ukuran yang digunakan juga bervariasi yang disesuaikan dengan kebutuhan desain.

g. Daftar Pustaka LKPD



Gambar 4.7 Daftar Pustaka LKPD

Daftar pustaka terletak di bagian akhir LKPD yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca atau sumber yang menjadi titik acuan untuk mengembangkan LKPD.

h. Biografi LKPD



Gambar 4.8 Biografi LKPD

Biografi berisi tentang biodata, perjalanan penulis dan pengembang bahan ajar LKPD dalam dunia pendidikan yang diharapkan meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV. Selain itu,

LKPD ini diharapkan untuk mengembangkan dan memajukan dunia pendidikan.

Setiap halaman dalam LKPD ini memiliki kesesuaian antara materi dengan gambar yang ditampilkan. Pemilihan warna dalam LKPD disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa, warna yang ditampilkan dalam LKPD menggunakan warna yang cerah sehingga menarik perhatian siswa. Font yang digunakan dalam LKPD yaitu *Garamod*, *Imfell* dan *Montserrat-SemiBold* dan ukuran yang digunakan juga bervariasi yang disesuaikan dengan kebutuhan desain. LKPD terdiri atas soft dan hard file. *Soft file* dapat digunakan melalui perangkat elektronik seperti handphone, komputer dan *PC*. *Hard file* dicetak menggunakan kertas A4 sehingga hasil yang ditampilkan menjadi lebih baik dan menarik.

2. Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Data validasi produk pengembangan LKPD dilakukan dalam 4 tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian validasi dari dosen ahli materi/isi, tahap kedua dilakukan oleh ahli bahasa, tahap ketiga dilakukan oleh desain/media, tahap keempat dilakukan oleh ahli pembelajaran kelas IV SDN 2 Ngijo Malang. Data validasi produk pengembangan media pembelajaran yang diperoleh dalam penelitian ada dua yaitu data kuantitatif dan kualitatif, perolehan data melalui tahap validasi ahli dan uji coba produk lapangan.

a. Hasil Validasi oleh Ahli Isi/Materi

Produk pengembangan yang diserahkan oleh ahli isi/materi berupa LKPD berbasis pendekatan kontekstual. Paparan deksriptif hasil validasi ahli isi/materi terhadap produk pengembangan LKPD pada materi menulis puisi untuk kelas IV yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil penilaian ahli isi/materi

| No. | Variabel | Σx | Σxi | P(%) | Kriteria Kevalidan | Ket |
|-----|---|------------|-------------|------|--------------------|----------------|
| 1. | Kelengkapan komponen LKPD | 36 | 40 | 90% | Sangat Baik | Tidak direvisi |
| 2. | Kesesuaian materi pembelajaran | | | | | |
| 3. | Penyajian materi pembelajaran | | | | | |
| 4. | Kesesuaian LKPD dengan pembelajaran kontekstual | | | | | |

Berdasarkan table diatas, maka penilaian yang dilakukan oleh ahli isi/materi mencapai skor 90%. Jika dicocokkan dengan tabel kevalidan produk, maka skor yang didapat termasuk dalam dalam kriteria sangat baik, jadi tidak perlu ada revisi.

b. Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa

Produk pengembangan yang diserahkan oleh ahli bahasa berupa LKPD berbasis pendekatan kontekstual. Paparan deksriptif hasil validasi ahli bahasa terhadap produk pengembangan LKPD pada materi menulis puisi kelas IV yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil penilaian ahli Bahasa

| No. | Pernyataan | $\sum x$ | $\sum xi$ | P(%) | Kriteria Kevalidan | Ket |
|-----|---|----------|-----------|------|--------------------|----------------|
| 1. | Bahasa yang digunakan komunikatif | 41 | 50 | 82% | Baik | Tidak direvisi |
| 2. | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik | | | | | |
| 3. | Kesesuaian EYD | | | | | |

Berdasarkan tabel di atas, maka penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa mencapai skor 82%. Jika dicocokkan dengan tabel kevalidan produk, maka skor yang didapat termasuk dalam dalam kriteria baik, jadi tidak perlu ada revisi.

c. Validasi Oleh Ahli Desain

Produk pengembangan yang diserahkan oleh ahli desain adalah LKPD berbasis pendekatan kontekstual. Paparan deksriptif hasil validasi ahli desain terhadap produk pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi menulis puisi untuk kelas IV yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil penilaian ahli Desain

| No. | Pernyataan | $\sum x$ | $\sum xi$ | P(%) | Kriteria Kevalidan | Ket |
|-----|--|----------|-----------|------|--------------------|----------------|
| 1. | Tampilan LKPD menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa | 108 | 120 | 92% | Sangat Baik | Tidak direvisi |
| 2. | Kesesuaian gambar yang digunakan | | | | | |
| 3. | Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman | | | | | |

Berdasarkan tabel di atas, maka penilaian yang dilakukan oleh ahli desain mencapai skor 92%. Jika dicocokkan dengan tabel kevalidan produk, maka skor yang didapat termasuk dalam dalam kriteria sangat baik, jadi tidak perlu ada revisi.

d. Validasi oleh Ahli Pembelajaran

Produk pengembangan yang diserahkan oleh ahli pembelajaran berupa LKPD berbasis pendekatan kontekstual. Paparan deksriptif hasil validasi ahli pembelajaran terhadap produk pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi menulis puisi untuk kelas IV yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil penilaian Ahli Pembelajaran

| No. | Pernyataan | $\sum x$ | $\sum xi$ | P(%) | Kriteria Kevalidan | Ket |
|-----|---|----------|-----------|----------|--------------------|----------------|
| 1. | Penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual efektif digunakan di kelas IV | 52 | 60 | 86,66667 | Baik | Tidak direvisi |

Berdasarkan tabel di atas, maka penilaian yang dilakukan oleh ahli pembelajaran mencapai skor 87%. Jika dicocokkan dengan tabel kevalidan produk, maka skor yang didapat termasuk dalam dalam kriteria baik, jadi tidak perlu ada revisi.

3. Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi

Produk pengembangan diuji cobakan pada siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang. Data hasil observasi menulis puisi siswa diperoleh dari sebelum menggunakan LKPD berbasis pendekatan kontekstual dan setelah menggunakan LKPD berbasis pendekatan kontekstual. Penyajian data observasi dari hasil uji coba lapangan siswa kelas IV SDN.2 Ngijo Malang, sebelum dan sesudah (*before-after*) penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual.

a) Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual

Produk pengembangan diujicobakan pada siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang. Uji coba dilakukan dengan kegiatan sebelum penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual. Penilaian keterampilan menulis puisi menggunakan lembar observasi keterampilan menulis puisi yang telah divalidasi oleh ahli sebelumnya. Hasil lembar observasi yang sudah diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan keseluruhan indikator penilaian keterampilan menulis puisi peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui nilai keterampilan menulis puisi siswa sebelum penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual. Penyajian data observasi penilaian keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngiko Malang

sebelum (*before*) penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sebelum penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual

| No | Aspek | P(%) | Kategori |
|--------------|-------------|------------|--------------------|
| 1 | Tema | 61 | Kurang baik |
| 2 | Diksi | 41 | Sangat kurang baik |
| 3 | Gaya Bahasa | 47 | Sangat kurang baik |
| 4 | Imajinasi | 58 | Kurang baik |
| 5 | Rima | 39 | Sangat kurang baik |
| 6 | Amanat | 57 | Kurang baik |
| Total | | 51% | Kurang baik |

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat persentase rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada aspek tema sebesar 61% dengan kategori kurang baik, aspek diksi sebesar 41% dengan kategori sangat kurang baik, aspek gaya bahasa sebesar 47% dengan kategori sangat kurang baik, aspek imajinasi sebesar 58% dengan kategori kurang baik, aspek rima sebesar 39% dengan kategori sangat kurang baik, indikator amanat sebesar 57% dengan kategori kurang baik. Maka dari jumlah keseluruhan aspek tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual dikategorikan sangat kurang baik dengan persentase sebesar 51%.

b) Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa
Setelah Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual

Uji coba selanjutnya menggunakan LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang. Penilaian keterampilan menulis puisi menggunakan lembar observasi keterampilan menulis puisi yang telah divalidasi oleh ahli sebelumnya. Hasil lembar observasi yang sudah diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan keseluruhan indikator penilaian keterampilan menulis puisi peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui nilai keterampilan menulis puisi siswa setelah penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual. Penyajian data observasi penilaian keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang setelah (*after*) penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas IV setelah penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual

| No | Aspek | P(%) | Kategori |
|--------------|-------------|------------|-------------|
| 1 | Tema | 87 | Baik |
| 2 | Diksi | 68 | cukup baik |
| 3 | Gaya Bahasa | 83 | Baik |
| 4 | Imajinasi | 87 | Baik |
| 5 | Rima | 67 | cukup baik |
| 6 | Amanat | 85 | Baik |
| Total | | 80% | Baik |

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat persentase rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada aspek tema sebesar 87% dengan kategori baik, aspek diksi sebesar 68% dengan kategori cukup baik, aspek gaya bahasa sebesar 83% dengan kategori baik, aspek imajinasi sebesar 87% dengan kategori baik, aspek rima sebesar 67% dengan kategori cukup baik, indikator amanat sebesar 85% dengan kategori baik. Maka dari jumlah keseluruhan aspek tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik setelah (*after*) penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual dikategorikan baik dengan persentase sebesar 80%.

- c) Distribusi Kesimpulan Per Aspek sebelum dan setelah (*before-after*) penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual

Tabel 4.7 Distribusi Kesimpulan Per-aspek sebelum dan setelah (*before-after*) penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual

| Sebelum (<i>before</i>) Penggunaan LKPD | | | | |
|--|-----------------|------------------|-------------------|--------------------|
| No | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
| 5 | 90-100 | 0 | 0 | Sangat Baik |
| 4 | 75-89 | 0 | 0 | Baik |
| 3 | 65-74 | 0 | 0 | Cukup Baik |
| 2 | 55-64 | 9 | 54 | Tidak Baik |
| 1 | $0 \leq 54$ | 11 | 55 | Sangat Kurang Baik |
| | | 20 | 100 | |
| Setelah (<i>after</i>) Penggunaan LKPD | | | | |
| No | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
| 5 | 90-100 | 0 | 0 | Sangat Baik |
| 4 | 75-89 | 19 | 98 | Baik |
| 3 | 65-74 | 1 | 2 | Cukup Baik |
| 2 | 55-64 | 0 | 0 | Kurang Baik |

| | | | | |
|---|-------------|----|-----|--------------------|
| 1 | $0 \leq 54$ | 0 | 0 | Sangat Kurang Baik |
| | | 20 | 100 | |

Berdasarkan tabel diatas, kita bisa membandingkan sebelum dan setelah penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada siswa kelas IV SDN.2 Ngijo Malang. Pada saat sebelum (*before*) penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual tampak bahwa, sebanyak 9 siswa berada pada predikat kurang baik dengan interval skor $55 \leq 64$. Selanjutnya sebanyak 11 siswa berada pada predikat sangat kurang baik dengan interval skor $0 \leq 54$.

Selanjutnya, kita dapat melihat setelah (*after*) penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual tampak bahwa, sebanyak 19 siswa berada pada predikat baik dengan interval skor $75 \leq 89$. Selanjutnya sebanyak 2 siswa berada pada predikat cukup baik dengan interval skor $65 \leq 74$.

Hal ini dapat disimpulkan, sebelum dan setelah (*before-after*) penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual mengalami peningkatan, dengan kata lain efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang.

4. Hasil Analisis Data Kemenarikan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual

Data kuantitatif hasil penilaian uji coba lapangan dari angket siswa selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Kemenarikan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual

| No | Interval Skor | Predikat | Frekuensi | Σx | Σxi | P% | Nilai |
|---------------|---------------|--------------------|-----------|-------------|-------------|------------|--------------|
| 5 | 90-100 | Sangat Baik | 15 | 1085 | 1197 | 85 | 77,35 |
| 4 | 75-89 | Baik | 5 | 57 | 63 | 15 | 13,66 |
| 3 | 65-74 | Cukup Baik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 55-64 | Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | | 0 |
| 1 | 0<55 | Sangat Kurang Baik | 0 | 0 | 0 | 100 | 0 |
| Jumlah | | | 20 | 1143 | 1260 | 100 | 90.71 |

Berdasarkan data angket siswa dari uji coba lapangan yang telah disajikan pada tabel di atas, persentase keseluruhan mencapai 91% dengan kriteria sangat baik. Sebanyak 15 orang siswa berada pada interval skor 90-100 dengan predikat sangat baik. Selanjutnya sebanyak 5 orang siswa berada pada interval skor 75-89 dengan predikat baik. Jika dicocokkan dengan tabel kemenarikan, maka skor

91% yang terdapat pada LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi menulis puisi termasuk dalam kriteria sangat baik.

B. Analisis Data

1. Validitas LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual

Pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual ini melalui beberapa kali proses validasi yang dilakukan oleh 4 ahli, yakni ahli materi, ahli bahasa, ahli desain/produk, dan ahli materi pembelajaran kelas IV. Validasi ini dilakukan untuk menilai rancangan produk yang dikembangkan. Setelah LKPD divalidasi, kemudian dilakukan analisis data kuantitatif yaitu jumlah skor angket yang dibagikan dan data kualitatif yaitu komentar dan saran dari para ahli atau validator.

Sesuai dengan gagasan *Branch* bahwa tahapan validasi ini merupakan tahapan yang penting karena akan menentukan kualitas produk awal dengan memastikannya tepat secara teoritis menurut ahli/pakar.⁶⁸

Hasil validasi dari beberapa ahli dan hasil uji coba lapangan dikonversikan pada skala persentase berdasarkan pada ketentuan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk melakukan revisi terhadap LKPD berbasis kontekstual digunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan persentase

| Presentase (%) | Kualifikasi | Kriteria Kevalidan Produk |
|----------------|-------------|---------------------------|
| 90-100 | Sangat Baik | Tidak perlu ada revisi |
| 75-89 | Baik | Tidak perlu ada revisi |

⁶⁸Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach*, vol. 722 (Springer, 2009), hlm. 84

| | | |
|-------|--------------------|--------------------|
| 65-74 | Cukup Baik | Perlu direvisi |
| 55-64 | Kurang Baik | Perlu direvisi |
| 0<55 | Sangat Kurang Baik | Perlu revisi semua |

- a. Skor 1, jika sangat kurang baik, perlu direvisi semua.
- b. Skor 2, jika kurang baik, perlu direvisi
- c. Skor 3, jika cukup baik, perlu direvisi
- d. Skor 4, baik, tidak perlu ada revisi
- e. Skor 5, sangat baik, tidak perlu ada revisi

Paparan data hasil validasi ahli isi/materi, ahli bahasa, ahli desain/produk, dan ahli materi pembelajaran kelas IV. Untuk pengembangan media adalah sebagai berikut:

- a. Validasi Ahli Isi/Materi

Berdasarkan paparan data hasil validasi ahli isi/materi adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator
2. Kebenaran substansi pembelajaran
3. Materi disajikan sistematis, jelas dan dipahami
4. Kesesuaian mengaitkan materi secara kontekstual
5. Penggunaan bahasa mudah dipahami
6. Kesesuaian gambar dengan materi
7. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun
8. Keruntutan latihan dengan materi

Dari angket tanggapan yang diisi oleh dosen ibu Yuli Sri Indah Lestari, sebagai ahli isi/materi dan dihitung dengan persentase tingkat kevalidan media pembelajaran diperoleh persentase 90%. Sesuai dengan tabel kevalidan, persentase tingkat pencapaian 90% berada pada kualifikasi sangat baik sehingga LKPD berbasis pendekatan kontekstual tidak perlu ada revisi.

Cakupan materi, akurasi materi, dan kemutahiran materi disesuaikan dengan ketentuan pengembangan kurikulum 2013 yang disampaikan kepada kelas IV SD/MI.⁶⁹ Materi menulis puisi terdiri dari dua sub bab, yang terdiri dari ciri-ciri puisi dan unsur-unsur puisi.

b. Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan paparan data hasil validasi ahli bahasa adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik
3. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan
4. Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan
5. Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan
6. Dorongan menulis puisi pada peserta didik
7. Keruntutan dan keterpaduan antar bab
8. Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab

⁶⁹Diana Puspita Karitas, "*Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Cita-Citaku*" Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.

9. Ketepatan tata bahasa

10. Ketetapan ejaan

Dari angket tanggapan yang diisi oleh ibu Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd, sebagai ahli bahasa dan dihitung dengan persentase tingkat kevalidan LKPD berbasis kontekstual pembelajaran menulis puisi diperoleh persentase 82%. Sesuai dengan tabel kevalidan, persentase tingkat pencapaian 82% berada pada kualifikasi baik sehingga LKPD tidak perlu ada revisi.

c. Validasi Ahli Desain

Berdasarkan paparan data hasil validasi ahli desain adalah sebagai berikut:

1. Pemisahan antar paragraph jelas
2. Spasi antar teks dan gambar sesuai
3. Penempatan judul kegiatan belajar, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman
4. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman
5. Penerapan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan dan angka halaman
6. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf
7. Kreatif dan dinamis
8. Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai

9. Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan LKPD yang mudah dipahami
10. Tampilan cover LKPD menarik
11. Urutan penyajian
12. Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi
13. Kelengkapan informasi
14. Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini dan bagus.
15. Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
16. Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik
17. Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik
18. Kesesuaian pemilihan warna huruf
19. Lay out dan tata letak yang menarik
20. Kesesuaian warna dengan materi
21. Kesesuaian ilustrasi/materi
22. Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi yang disampaikan
23. Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD
24. Bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik

Dari angket tanggapan yang diisi oleh ibu Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd, sebagai ahli desain dan dihitung dengan persentase tingkat kevalidan LKPD berbasis pendekatan kontekstual pembelajaran menulis puisi diperoleh persentase 90%. Sesuai dengan tabel kevalidan,

persentase tingkat pencapaian 90%. berada pada kualifikasi sangat baik sehingga LKPD tidak perlu ada revisi.

Dalam pengembangan bahan ajar ada berbagai aspek-aspek yang dapat jadi patokan, antara lain: (1) Konsep adalah suatu ide atau gagasan. (2) Prinsip adalah suatu kebenaran dasar sebagai titik tolak untuk berpikir atau merupakan suatu petunjuk untuk berbuat atau melaksanakan suatu. (3) Fakta adalah sesuatu yang telah terjadi atau yang telah dikerjakan atau dialami. (4) Proses adalah serangkaian dari perubahan, Gerakan-gerakan perkembangan. (5) Nilai, adalah suatu pola, ukuran atau merupakan suatu tipe atau model. (6) Keterampilan adalah kemampuan berbuat sesuatu yang baik.⁷⁰

d. Validasi Ahli Pembelajaran

Berdasarkan paparan data hasil validasi ahli pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Tampilan LKPD berbasis kontekstual memudahkan guru dalam pembelajaran materi menulis puisi
2. LKPD berbasis kontekstual mudah untuk digunakan
3. LKPD berbasis kontekstual membuat saya lebih bersemangat dalam mengajarkan materi menulis puisi

⁷⁰ Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm.27

4. Dengan menggunakan LKPD berbasis kontekstual membuat pembelajaran materi menulis puisi tidak membosankan.
5. LKPD berbasis kontekstual mendukung saya untuk menguasai pelajaran menulis puisi.
6. LKPD menulis puisi praktis digunakan oleh siswa
7. LKPD yang dikembangkan dapat membantu dan menuntun siswa dalam menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur puisi
8. LKPD yang dikembangkan dapat membantu siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya berdasarkan pendekatan kontekstual
9. Penyampaian materi dalam LKPD berbasis kontekstual berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.
10. LKPD menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi
11. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam LKPD berbasis kontekstual jelas dan mudah dipahami.
12. Bahasa yang digunakan dalam LKPD berbasis kontekstual sederhana dan mudah dimengerti.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh bapak A. Faris Rasyidi, sebagai ahli pembelajaran dan dihitung dengan persentase tingkat kevalidan LKPD berbasis kontekstual pembelajaran menulis puisi diperoleh persentase 86%. Sesuai dengan tabel kevalidan, persentase tingkat pencapaian 86% berada pada kualifikasi baik sehingga LKPD tidak perlu ada revisi.

Dalam proses belajar mengajar terdapat tujuan yang ingin dicapai yaitu membangun dan mengembangkan potensi peserta didik.⁷¹ LKPD sangat penting dalam proses pembelajaran, membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep, melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan.⁷² Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKPD sangat penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas, kreativitas dan imajinasi peserta didik menjadi lebih aktif.

2. Keefektifan LKPD Berbasis Pendekatan Kontesktual

Untuk Meningkatkan Keterampilan menulis puisi siswa, peneliti melakukan uji coba langsung LKPD berbasis pendekatan kontekstual kepada siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang, untuk melihat perbedaan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa, peneliti melakukan observasi penilaian menulis puisi siswa sebelum dan setelah (*before-after*) menggunakan LKPD yang dikembangkan.

Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa diperoleh dari perhitungan skala likert, hasil persentase di SDN 2 Ngijo Malang diperoleh dari nilai hasil observasi sebelum menggunakan LKPD dan nilai observasi setelah menggunakan LKPD. Adapun persentase data yang diperoleh dari sebelum penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual sebesar 51%

⁷¹Cahyanovianty, A. D., & Wahidin. (2021). *Analisis Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum*. (Jurnal Cendekia, 2021) 05(02), 1439–1448. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.651>.

⁷²Hidayat.R. (2013). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Beracuan Pendekatan Penemuan Terbimbing pada Materi Segi Tiga Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Universitas Lampung. Vol.4 hlm.35

dengan kualifikasi sangat kurang baik. Setelah penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual, persentase penilaian siswa meningkat menjadi 80% dengan kualifikasi baik.

Berdasarkan data di atas, maka dapat dikatakan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi siswa pada materi menulis puisi dengan menggunakan LKPD berbasis pendekatan kontekstual mengalami peningkatan yang signifikan yang telah dilakukan.

3. Kemenerikan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual

Berdasarkan paparan data hasil validasi ahli pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Tampilan LKPD berbasis kontekstual menarik
- b. LKPD berbasis kontekstual mudah untuk digunakan
- c. LKPD berbasis kontekstual membuat saya lebih bersemangat dalam materi menulis puisi
- d. Dengan menggunakan LKPD berbasis kontekstual membuat pembelajaran materi menulis puisi tidak membosankan.
- e. LKPD berbasis kontekstual mendukung saya untuk menguasai pelajaran menulis puisi.
- f. LKPD menulis puisi praktis digunakan oleh siswa
- g. LKPD yang dikembangkan dapat membantu dan menuntun siswa dalam menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur puisi

- h. LKPD yang dikembangkan dapat membantu siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya berdasarkan pendekatan kontekstual
- i. Penyampaian materi dalam LKPD berbasis kontekstual berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.
- j. LKPD menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi
- k. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam LKPD berbasis kontekstual jelas dan mudah dipahami.
- l. Bahasa yang digunakan dalam LKPD berbasis kontekstual sederhana dan mudah dimengerti

Dari angket tanggapan yang diisi oleh pengguna dan dihitung dengan persentase tingkat kemenarikan LKPD berbasis pendekatan kontekstual diperoleh persentase 91%. Sesuai dengan tabel kemenarikan, persentase tingkat pencapaian 91% berada pada kualifikasi sangat baik.

Penelitian serupa dilakukan oleh Susilawati WO, tentang pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *CTL* di sekolah dasar menyimpulkan bahwa efektivitasnya mencapai 93%.⁷³ *CTL* merupakan model pembelajaran nyata yang sangat efektif digunakan. Selain itu, model *CTL* mendorong siswa membuat

⁷³Susilawati, W. O. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar*. (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2022) hlm. 4922-4938.

hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.⁷⁴ Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual, terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

C. Revisi Produk

Berdasarkan pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual, sebelum digunakan produk akan terlebih dahulu akan dinilai oleh para ahli yaitu ahli materi dan ahli bahasa, ahli desain, dan ahli pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk yang dikembangkan, sehingga produk dapat dan layak diterapkan pada proses pembelajaran. Berdasarkan validasi oleh beberapa ahli, maka LKPD diberikan kritik, saran dan masukan. Berikut ini akan dijabarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator yaitu:

Tabel 4.10 Hasil Revisi Produk

| Nama Subyek Ahli isi/Materi | Kritik dan Saran |
|------------------------------------|--|
| Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd | Cantumkan referensi yang digunakan, untuk petunjuk penggunaan LKPD diperjelas lagi instruksinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik, perhatikan cara membuat soal yang baik dengan memperhatikan tingkat pemahaman peserta didik kelas IV. |
| Nama Subyek Ahli Bahasa | Kritik dan Saran |
| Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd | Gunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik agar lebih mudah dipahami untuk anak usia SD kelas IV. Khususnya untuk penggunaan kata dan kalimat pada LKPD. |
| Nama subyek Ahli Desain | Kritik dan Saran |

⁷⁴Sepriady, J. *Contextual teaching and learning dalam pembelajaran sejarah*. (KALPATARU: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah, 2018). hlm.100-110.

| | |
|--------------------------------------|--|
| Dr. Samsul Susilawati, M.Pd | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan gambar siswa sekolah Madrasah Ibtidaiyah. Untuk gambar anak perempuan menggunakan jilbab 2. Masukkan Glosarium 3. Masukan Kunci Jawaban |
| Nama Subyek Ahli Pembelajaran | Kritik dan Saran |
| A. Faris Rasyidi, S.Pd | LKPD berbasis pendekatan kontekstual yang diperlihatkan sudah cukup baik, namun masih sedikit perlu penyederhanaan kalimat agar peserta didik lebih mudah memahami. |

Dari beberapa kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh validator dan telah dilakukan revisi oleh peneliti. Sehingga LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi menulis puisi layak digunakan dan di uji cobakan kepada siswa kelas IV B SDN 2 Ngijo Malang.

BAB V

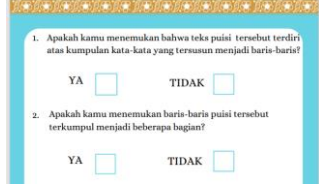

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

1. Revisi produk berdasarkan kritik, saran dan masukan oleh ahli isi/materi yakni sebagai berikut:





Tabel 5.1 Revisi produk oleh ahli isi/materi

| No | Point yang direvisi | Sebelum direvisi | Sesudah direvisi |
|----|--------------------------|--|---|
| 1. | Referensi |  |  |
| 2. | Petunjuk Penggunaan LKPD |  |  |

| | | | |
|----|---------------|--|---|
| 3. | Petunjuk Soal |  |  |
|----|---------------|--|---|

2. Revisi produk berdasarkan kritik, saran dan masukan oleh ahli validasi Bahasa yakni sebagai berikut:




Tabel 5.2 Revisi produk oleh ahli Bahasa


| No | Point yang direvisi | Sebelum direvisi | Sesudah direvisi |
|----|---|--|---|
| 1. | Penggunaan Bahasa instruksi untuk peserta didik |  |  |
| 2. | Penggunaan bahasa soal |  |  |

3. Revisi produk berdasarkan kritik, saran dan masukan oleh ahli validasi

Desain yakni sebagai berikut:

Tabel 5.3 Revisi produk oleh ahli desain

| No | Point yang direvisi | Sebelum direvisi | Sesudah direvisi |
|----|---------------------|---|---|
| 1. | Gambar siswa |  |  |
| 2. | Glosarium | - |  |

| | | | |
|----|---------------|---|---|
| 3. | Kunci Jawaban | - |  <p>Kunci Jawaban</p> <p>A. Berdasarkan ayo bacalah!</p> <p>1. Mengingat kembali materi yang sudah dipelajari 2. Mengingat kembali materi yang sudah dipelajari 3. Mengingat kembali materi yang sudah dipelajari 4. Mengingat kembali materi yang sudah dipelajari 5. Mengingat kembali materi yang sudah dipelajari 6. Mengingat kembali materi yang sudah dipelajari 7. Mengingat kembali materi yang sudah dipelajari 8. Mengingat kembali materi yang sudah dipelajari 9. Mengingat kembali materi yang sudah dipelajari 10. Mengingat kembali materi yang sudah dipelajari</p> |
|----|---------------|---|---|

4. Revisi produk berdasarkan kritik, saran dan masukan oleh ahli validasi Pembelajaran yakni sebagai berikut:

Tabel 5.4 Revisi produk oleh ahli Pembelajaran

| No. | Point yang direvisi | Sebelum direvisi | Setelah direvisi |
|-----|---------------------------|--|--|
| 1. | Penyederhanaan Kalimat |  <p>Ayo Berlatih!</p> <p>Bermainlah berhitung puisi yang ada di bawah ini, susunlah dengan urutan agar menjadi puisi yang baik! Setelah itu tuliskan jawabannya di tempat yang sudah disediakan!</p> <p>Ki agni membara semua Gula kita membubung Tonggak baran puisi Gula mengantuk unta mau</p> <p>Susunlah puisi!</p> |  <p>Ayo Berlatih!</p> <p>Susunlah berhitung puisi yang ada di bawah ini menjadi puisi! Lalu tuliskan di tempat yang sudah disediakan!</p> <p>Ki agni membara semua Gula kita membubung Tonggak baran puisi Gula mengantuk unta mau</p> <p>Susunlah puisi!</p> |

Produk yang telah dihasilkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE menghasilkan suatu produk pendidikan yakni LKPD berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, pada materi menulis puisi tema 6

subtema 1 kelas IV di SDN 2 Ngijo Malang. Adapun beberapa tahapan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan informasi, tahapan ini merupakan tahapan paling awal penelitian dan pengembangan, dimana peneliti melakukan observasi dengan melakukan kontak dengan guru-guru yang ada SDN 2 Ngijo Malang. Hal ini dilakukan oleh peneliti guna memperoleh informasi terlebih dahulu.
- b. Perencanaan, pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian terkait dengan informasi yang terlebih dahulu diperoleh. Setelah melakukan pengkajian peneliti melakukan studi literatur guna memecahkan permasalahan yang muncul pada pembelajaran yang ada pada SDN 2 Ngijo Malang, adapun hasil studi literatur yang didapatkan yakni peneliti akan pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi menulis puisi pada tema 6 sub tema 1 kelas IV SDN 2 Ngijo Malang.
- c. Pengembangan produk, pada tahapan ini peneliti mengumpulkan berbagai referensi yang berhubungan dengan produk yang dikembangkan, mencari literatur untuk dijadikan sebagai referensi dan rujukan pada media, mencari gambar, merancang tampilan pada produk, mencari font dan aplikasi yang akan digunakan pada media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Setelah itu peneliti melakukan perancangan, peneliti telah menghasilkan media produk awal yang akan dinilai dan divalidasi

oleh ahli isi/materi, ahli desain dan ahli pembelajaran yang telah dipilih.

- d. Revisi, pada tahapan ini peneliti melakukan revisi berdasarkan masukan-masukan yang bersifat kualitatif oleh para validator. Pada tahapan revisi peneliti melakukan beberapa perubahan, perbaikan dan penyempurnaan pada produk.
- e. Validasi, setelah produk awal selesai maka dilakukan validasi oleh ahli isi/materi, ahli Bahasa, ahli desain dan ahli pembelajaran, validitas dilakukan untuk menilai apakah produk yang dikembangkan sudah berada pada kualifikasi valid dan layak diujicobakan pada siswa.
- f. Uji coba lapangan, uji coba produk dilakukan di SDN 2 Ngijo Malang sebanyak 20 siswa. Uji coba dilakukan untuk menguji keefektifan produk yang dikembangkan. Pada tahapan ini juga dilakukan observasi sebelum dan setelah diberikan LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi menulis puisi untuk memperoleh data, kemudian data ini akan dianalisis untuk melihat keefektifan dari produk yang dihitung dengan menggunakan skala likert. Setelah diberikan LKPD berbasis pendekatan kontekstual, peneliti melanjutkan penelitian dengan membagikan angket kepada siswa yang berisi pernyataan tentang produk yang dikembangkan.
- g. Revisi produk, pada tahapan ini peneliti kembali melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan hasil uji lapangan

apa yang menjadi kelemahan dan kekurangan pada produk yang dikembangkan sehingga produk menjadi lebih baik dan layak digunakan pada uji coba skala luas.

B. Desiminasi Produk

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti, bahwa produk LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada menulis puisi tema 6 sub tema 2 kelas IV SDN 2 Ngijo Malang, masih pada tahap uji coba skala kecil. Namun tidak menutup kemungkinan produk ini dapat digunakan pada skala luas berdasarkan izin dari peneliti dan pengembang.

Secara teknis produk pengembangan LKPD dapat digunakan dan disebarluaskan berdasarkan hasil dari validasi oleh beberapa ahli, yakni ahli isi/materi, ahli Bahasa, ahli desain, ahli pembelajaran dan siswa yang menunjukkan produk ini layak dan menarik untuk digunakan pada proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan adanya diseminasi produk ini diharapkan dikemudian hari produk ini dapat diproduksi secara besar untuk kemudian digunakan pada pembelajaran khususnya pada materi menulis puisi pada tema 6 sub tema 2 kelas IV SDN 2 Ngijo Malang

C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran pengembangan produk lebih lanjut berdasarkan pengembangan yang sudah dilakukan yaitu:

1. Pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi menulis puisi tema 6 sub tema 2 kelas IV SDN 2 Ngijo Malang dapat ditambahkan materi-materi secara detail dan dapat memberikan contoh

yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar yang tidak terdapat pada produk.

2. Pengembangan selanjutnya akan dilakukan pada sub tema dan tema yang lebih luas dan dengan inovasi agar produk bisa mengikuti perkembangan keilmuan.
3. Pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual selanjutnya juga akan dikembangkan pada mata pelajaran lain dan kelas awal maupun dikelas tinggi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain LKPD berbasis pendekatan kontekstual terdiri dari 28 halaman dan terbagi delapan bagian yaitu, halaman depan, halaman KD dan kompetensi inti, tujuan pembelajaran, pembahasan materi, soal latihan, glosarium, daftar pustaka dan biografi penulis. LKPD berbasis pendekatan kontekstual merupakan bahan ajar yang mempunyai karakteristik yang memiliki warna warni dan gambar yang menarik. Materi yang termuat di dalam pengembangan LKPD ini yakni ciri-ciri puisi dan unsur-unsur puisi yang terdapat pada tema 6 sub tema 1 kelas IV SDN 2 Ngijo Malang. LKPD yang telah dikembangkan mendapatkan penilaian dari ahli isi/materi, ahli bahasa, ahli desain, ahli pembelajaran dan dari uji coba lapangan.
2. Implikasi LKPD berbasis pendekatan kontekstual diperoleh dari penilaian dari berbagai pihak diantaranya oleh ahli isi/materi, ahli Bahasa, ahli desain, ahli pembelajaran dan respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Berdasarkan penilaian ahli isi/materi LKPD berbasis pendekatan kontekstual mendapatkan persentase sebesar 90% dengan kualifikasi sangat baik. Penilaian dari ahli Bahasa sebesar 82% dengan kualifikasi baik. Penilaian dari ahli desain media big book mendapatkan persentase nilai sebesar 90% dengan kualifikasi baik. Penilaian yang dilakukan oleh ahli pembelajaran SDN 2 Ngijo Malang mendapatkan persentase nilai sebesar 87% dengan kualifikasi sangat baik. LKPD yang telah diujicobakan dilapangan kemudian diberikan penilaian oleh pengguna atau siswa untuk menilai tingkat kemenarikan produk. Berdasarkan penilaian siswa

oleh siswa, LKPD berbasis pendekatan kontekstual mendapatkan nilai sebesar 91% dengan kualifikasi sangat baik.

3. LKPD berbasis pendekatan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Berdasarkan hasil uji coba peneliti kepada siswa kelas IV SDN 2 Ngijo Malang, peningkatan keterampilan menulis puisi siswa diperoleh dari perhitungan skala likert. Hasil persentase di SDN 2 Ngijo Malang diperoleh dari nilai hasil observasi sebelum menggunakan LKPD dan nilai observasi setelah menggunakan LKPD. Adapun persentase data yang diperoleh dari sebelum penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual sebesar 51% dengan kualifikasi sangat kurang baik. Setelah penggunaan LKPD berbasis pendekatan kontekstual, persentase penilaian siswa meningkat menjadi 80% dengan kualifikasi baik.

B. SARAN

LKPD berbasis pendekatan kontekstual pada materi menulis puisi yang terdapat pada tema 6 sub tema 2 kelas IV SDN 2 Ngijo Malang, setelah mendapatkan berbagai saran dan masukan agar produk yang dikembangkan dapat dimanfaatkan secara maksimal yakni:

1. LKPD berbasis pendekatan kontekstual yang terdapat pada tema 6 cita-citaku sub tema 2 kelas IV SDN 2 Ngijo Malang ini tentu memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dalam penggunaan hendaknya di dukung oleh sumber-sumber belajar lain yang relevan dengan materi pelajaran.
2. Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut pada materi-materi lain pada pelajaran bahasa indonesia dengan menambahkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran.
3. Pengembangan LKPD juga dapat dilakukan pada materi dan mata pelajaran yang lain yang disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing sekolah/madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyana. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendekatan Karakter*. Bandung:Refika Aditama,2013.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,2008.
- Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar baru Algesindo,2004.
- Andita A. R. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Menulis Puisi dengan Pendekatan Saintifik untuk Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2019
- Angraeni,Dwi. *Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal UMJ. 2017
- Arikunto, ddk. *Pengertian Hipotesis*. Jakarta:Rineka Cipta, 2006
- Awe, E. Y., & Ende. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik Bermuatan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV SDI Rutosoro Di Kabupaten Ngada*. Jurnal DIDIKA,2019.
- Azizah, Nur. *Pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/3858/> 2016.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Vol. 722. Springer, 2009.
- Cahyanovianty, A. D., & Wahidin. *Analisis Kemampan Numerasi Peserta Didik Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum*. (Jurnal Cendekia) 2021. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.651>.
- Damayanti. *Sastra Indonesia*. Yogyakarta : Araska 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Depdiknas. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dewi,Nofita. “*Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi SMP/MTs Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*”. Malang: Universitas Negeri Malang, 2006.
- Duhita, Savira Wardani, *Pengembangan Buku Ajar IPA Berbasis Multiple Intelligences Dan Berorientasi Keterampilan Penyelesaian Masalah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Tesis (Surabaya: Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya), 2017.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Herman ,Waluyo , *Teori dan Apresiasi Puisi*, Jakarta: Erlangga, 1997.
- Hidayat.R. . *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Beracuan Pendekatan Penemuan Terbimbing pada Materi Segi Tiga Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. (Jurnal Universitas Lampung. Vol.4) 2013
- Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.2014.
- Huda Fitriani,Nurul dkk.(2022) *Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Materi Puisi Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Banjarmasin*.Jurnal Pahlawan,Vol. 18.

- Isnawati,Esti. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Jabrohim, *Cara Menulis Kreatif*, Yogyakarta: Sabda Media, 2003.
- Johnson, Elaine B. 2011. *CTL Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa
- Karitas, Diana Puspita. “*Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6 Cita-citaku*.” Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
- Kartika,Sari Bintari, “*Desain Pembelajaran Model Addie Dan Implementasinya Dengan Teknik Jigsaw*,” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 2017, <http://eprints.umsida.ac.id/432/> .
- Khoirunisa, Tutik“*Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Modul Flibbook*” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Komalasari,Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2017.
- Kuntari, S. T. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Contextual Teaching and Learning (CTL) pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Klego*. Thesis tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.2009
- Latifah. *Kemampuan Menulis Siswa Menggunakanpendekatan Pembelajaran Terpadu Mata Pelajaranbahasa Indonesia Pada MIS Assalam Martapura*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya,Vol.2. 2017
- Lee.William dan Diana L. Owen, *Multimedia-Based Instructional Design: Computer Based Training, Web-Based Training, Distance Broadcast Training, Performance-Based Solution*, Second Edi. *San Fransisco: Pfeiffer*, 2004.
- M.Oktavia,dkk. *Pengembangan LKPD Menulis Puisi Berbasis Media Gambar Untuk Siswa Kelas X SMK. J-Symbol*. Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya. Vol. 7, No. 2. [Online] diakses dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/>.2019.
- Majid,Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Maulidah,Tsalitsatul. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar*. Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan, Vol 02, No 01. <file:///C:/Users/USER/Downloads/editorkar,+8.+TsalisJurnal+KARANGAN-Vol+2+No+1-Februari-2020-Hal+64-70.pdf>. 2010
- Mustofa, (2020). *Pengembangan LKPD Menulis Puisi Melalui Strategi Double Entry Journal Pada Siswa SMA/SMK Kelas X. J-Symbol (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id> pada tanggal 1 april 2023
- Oliviya, “*Pengembangan Media Pembelajaran E-OFL (E-Organizer Form Learning) Materi Unsur Puisi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Baipas Malang,2013*.”
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006
- Prastowo, A. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana. 2019
- Prastowo, A. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* . Yogyakarta: Diva Press,2012.
- Reliyanti. “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Syair Lagu- Lagu Kerocong Ciptaan Gesang untuk Siswa SMP Kelas VII*”. Lampung: Universitas Lampung, 2016.
- Rudiyanto, Moh. “*The Implementation of Contextual Teaching and Learning (CTL) in English Class*” Jurnal OKARA , Volume II, Nomor 4 November,2009.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: PT. RajaGrafindo Persada.2012

- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Saechan, Muchith, M. *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Sari, Nur Indah. *Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPI Annuriyyah Jakarta Timur*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 3, Nomor 2, <http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v3i2.4438> . 2021.
- Savira Wardani, Duhita. *Pengembangan Buku Ajar IPA Berbasis Multiple Intelligences Dan Berorientasi Keterampilan Penyelesaian Masalah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Tesis (Surabaya: Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, 2017).
- Sepriady, J. *Contextual teaching and learning dalam pembelajaran sejarah*. (KALPATARU: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah) 2018.
- Su'udiah, Firdaus. dkk, *Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual*, Jurnal Internasionaional pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Vol. 1 No. 9 September 2016
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, 2009
- Suryanti, dkk. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: UNESA University Press, 2008.
- Susilawati, W. O. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar*. (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan) 2022.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- T. Teti, E. Kosasih, and G. Hamdu, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Hots Berdasarkan Taksonomi Bloom Di Sekolah Dasar', *pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 5, no. 3, 2018.
- T.Hartati. *Pembinaan Menulis Kreatif dengan Video Streaming dalam Perkuliahan Apresiasi Sastra Berbasis Multiliterasi bagi Mahasiswa S-2 Pendidikan Dasar*. Bandung: Pascasarjana UPI. 2017
- Taniredja, dkk. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 1986.
- Waluyo, Herman. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2020
- Zainuddin. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV SDN1 Dongko Dengan Metode Praktek*. (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4). 2016
- Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jalan V. Sukawati No. 81 Diangrejo Kota Batu 65133, Telp: (0371) 821111, Faksimil (0371) 821112
Website: <http://pascasarjana.uin-malang.ac.id>, Email: pascasarjana@uin-malang.ac.id

Nomor : H-051/P/001.01/11/202320 November 2023
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Ngijo Malang
di Tempat

Assalamu alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami mengajukan permohonan di bawah ini melakukan penelitian ke Lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin dalam rangka membantu kami. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengabdian data bagi mahasiswa.

Nama : Rashed
NIM : 210101220000
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Beidajak
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Wahabunni, M.Pd, Ak.
2. Dr. M. Zuhad Nuzul Yaqin, M.Pd
Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Kontesional untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN. 2 Ngijo Malang.

Ditulis permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh





2. Surat Telah Melakukan Penelitian

| | |
|--|---|
|  | PEMERINTAH KABUPATEN MALANG DINAS PENDIDIKAN KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN KARANGPLOSO SEKOLAH DASAR NEGERI 2 NGIJO <small>NIS : 0120180718 – NPSN : 20517000 – email : sdnngijo02@gmail.com Jl. Mergati 02 Gondolowati Ngijo Kec. Karangploso Kab. Malang Pns. 69102</small> |
| SURAT KETERANGAN Nomor : 889/43/35.87.201.23.17/2023 | |
| Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang : | |
| Nama : | INDAH HARININGSIH, S.Pd |
| NIP : | 19701110 199912 2 001 |
| Pangkat / Golongan : | Pembina / IV a |
| Jabatan : | Kepala Sekolah |
| Unit Kerja : | SD Negeri 2 Ngijo Kec. Karangploso |
| Mengetahui bahwa : | |
| Nama : | RAMLAH |
| NIM : | 210101220001 |
| Prodi / Jurusan : | Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Universitas : | Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang |
| Telah sesuai melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Ngijo Kec. Karangploso tertanggal mulai tanggal 9 November – 24 November 2023 untuk memperoleh data guna penelitian yang berjudul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV B SD NEGERI 2 NGIJO KEC. KARANGPLOSO KAB. MALANG." | |
| Dianjukan surat keterangan ini dibuat agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya. | |
| Karangploso, 27 November 2023 Kepala Sekolah SD Negeri 2 Ngijo  INDAH HARININGSIH, S.Pd NIP. 19701110 199912 2 001 | |

3. Lampiran RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Ngijo Malang
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : 6. Cita-citaku
Sub Tema : 1. Aku dan Cita-Citaku
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke : 6
Alokasi waktu : 2 x 35

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan Bahasa Indonesia

| No. | Kompetensi Dasar |
|-----|--|
| 3.6 | Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. |
| 4.6 | Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu mengimplementasikan ciri-ciri dan unsur-unsur isi puisi dengan benar
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu menganalisis isi dan amanat puisi dengan tepat
3. Melalui kegiatan penugasan siswa mampu membuat isi dan amanat puisi dengan tepat.
4. Melalui kegiatan unjuk diri (presentasi) siswa mampu mempresentasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang sempurna dengan percaya diri. ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia: Ciri-Ciri Puisi dan Unsur-Unsurnya

Puisi merupakan karya sastra yang disusun dengan kata-kata yang indah. Ciri-ciri puisi adalah sebagai berikut :

1. Puisi terdiri atas kata-kata yang tersusun menjadi larik-larik/baris
2. Larik-larik/baris dalam puisi tersusun menjadi bait.
3. Suku kata terakhir dari setiap larik membentuk rima.
4. Kata terakhir setiap larik memiliki keteraturan bunyi vokal (irama)

Unsur-unsur puisi terdiri dari tema, diksi, irama, majas, rima dan amanat.


E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Kontekstual

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning* tipe PBL (*Problem Based Learning*)

Metode : Tanya Jawab, Ceramah, Diskusi, dan Unjuk Kerja.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Mengajak berdinamika dengan tepukkompak dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran peserta menyapa anak. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 6. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang cita-cita yang juga dapat disamakan dengan mimpi yang ingin diraih dan melakukan apersepsi dengan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. 7. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> · Apakah mimpi besarmu? · Apakah yang sudah kamu lakukan untuk <u>menggapai cita-citamu tersebut?</u>  | 10 menit |

G. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes, pengetahuan dan presentasi unjuk kerja/projek dengan rubrik penilaian.

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku PGPR Tema 6 Cita-Citaku, PT Penerbit Intan Pariwara, 2018

Malang, November 2023



Peneliti

RAMLAH
NIM: 210103220001

4. Lampiran Silabus

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 6 : Cita-Citaku
 Subtema 1 : Aku dan Cita-citaku
 Semester : II (Dua)

KOMPETENSI INTI

1. Menikmati dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Pendidikan Penguatan Karakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--|--|--|---|--|--|---------------|---|
| Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 1.3 Menyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks | 1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha | <ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman di masyarakat • Keragaman kegiatan orang-orang di | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di | <ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas | Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli | 24 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet |

| | | | | | |
|--|--|----------------------------|--|---|-----------|
| Bhinneka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. | Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat | lingkungan dan manfaatnya. | lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. • Menuliskan hasil pengamatan, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya. • Mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang disekitarnya. • Membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang- | <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah | • Lingkun |
|--|--|----------------------------|--|---|-----------|

| | | | | | | | | |
|------------------|--|---|--|---|--|---|--|--|
| | | manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. | | | | <ul style="list-style-type: none"> •Memahami ciri-ciri dan unsur-unsur puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. •Memahami daur hidup makhluk hidup yang berbeda. •Mengetahui keragaman kegiatan di lingkungan sekitar. •Memahami hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. | | |
| Bahasa Indonesia | <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> | <p>3.6.1 Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.1 Mengidentifikasi dan melisankan isi puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.2 Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • isi dan amanat puisi • hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi. • Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi. • Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Membuat puisi sendiri, dan menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri dan unsur-unsur puisi. | | | | |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi. • Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan. • Mengamati puisi yang dibacakan temannya, dan menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi. • Mencermati puisi yang dibacakan temannya dan memuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan makna puisi. | | <ul style="list-style-type: none"> •Memahami makna puisi •Memahami Keragaman kegiatan dalam masyarakat. <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> •Mengamati ciri-ciri puisi • Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi. | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

5. Hasil Ahli Materi/Isi

| Validator | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | Jumlah | Bobot | Kali | Nilai |
|------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------|------|-------|
| Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 36 | 40 | 100 | 90 |

6. Hasil Ahli Bahasa

| Validator | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | Hasil | Bobot | Kali | Nilai |
|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|-------|------|-------|
| Yuli Sri Indah Lestari | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 41 | 50 | 100 | 82 |

7. Hasil Ahli Desain

| Validator | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 |
|---------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |

| P17 | P18 | P19 | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 | Hasil | Bobot | Kali | Nilai |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------|------------|------------|-----------|
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 108 | 120 | 100 | 90 |

8. Hasil Ahli Pembelajaran

| Validator | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | Jumlah | Bobot | Kali | Nilai |
|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|--------|-------|------|----------|
| A. Faris Rosyidi, S.Pd | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 52 | 60 | 100 | 86,66667 |

9. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual

| Kode Siswa | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | Hasil | Bobot | Kali | Nilai |
|------------|----|----|----|----|----|----|------------|------------|------------|------------|
| A1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 14 | 30 | 100 | 47% |
| A2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | 30 | 100 | 40% |
| A3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 15 | 30 | 100 | 50% |
| A4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 17 | 30 | 100 | 57% |
| A5 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 11 | 30 | 100 | 37% |
| A6 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 18 | 30 | 100 | 60% |
| A7 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 | 30 | 100 | 50% |
| A8 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 17 | 30 | 100 | 57% |
| A9 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 | 30 | 100 | 47% |
| A10 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 30 | 100 | 30% |
| A11 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 | 30 | 100 | 57% |
| A12 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 14 | 30 | 100 | 47% |
| A13 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 | 30 | 100 | 57% |
| A14 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 14 | 30 | 100 | 47% |
| A15 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 18 | 30 | 100 | 60% |
| A16 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 16 | 30 | 100 | 53% |
| | | | | | | | 238 | 480 | 100 | 50% |

10. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Setelah Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual

| Kode Siswa | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | Hasil | Bobot | Kali | Nilai |
|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| A1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 24 | 30 | 100 | 80% |
| A2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 24 | 30 | 100 | 80% |
| A3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 23 | 30 | 100 | 77% |
| A4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 24 | 30 | 100 | 80% |
| A5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 30 | 100 | 77% |
| A6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 24 | 30 | 100 | 80% |
| A7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 24 | 30 | 100 | 80% |
| A8 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 25 | 30 | 100 | 83% |
| A9 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 23 | 30 | 100 | 77% |
| A10 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 25 | 30 | 100 | 83% |
| A11 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 30 | 100 | 77% |
| A12 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 25 | 30 | 100 | 83% |
| A13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 | 30 | 100 | 73% |
| A14 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 25 | 30 | 100 | 83% |
| A15 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 24 | 30 | 100 | 80% |
| A16 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 24 | 30 | 100 | 80% |
| | | | | | | | 382 | 480 | 100 | 80% |

11. Hasil Penilaian Kemenarikan Oleh Pengguna/Respon Peserta Didik

| Kode Siswa | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | Hasil | Bobot | Kali | Nilai |
|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|--------------|--------------|-------------|----------------|
| A1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 56 | 60 | 100 | 93,33333 |
| A2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 55 | 60 | 100 | 91,66667 |
| A3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 55 | 60 | 100 | 91,66667 |
| A4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 53 | 60 | 100 | 88,33333 |
| A5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 56 | 60 | 100 | 93,33333 |
| A6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 56 | 60 | 100 | 93,33333 |
| A7 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 55 | 60 | 100 | 91,66667 |
| A7 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 56 | 60 | 100 | 93,33333 |
| A8 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 56 | 60 | 100 | 93,33333 |
| A9 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 55 | 60 | 100 | 91,66667 |
| A10 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 55 | 60 | 100 | 91,66667 |
| A11 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 54 | 60 | 100 | 90 |
| A12 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 56 | 60 | 100 | 93,33333 |
| A13 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 55 | 60 | 100 | 91,66667 |
| A14 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 55 | 60 | 100 | 91,66667 |
| A15 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 56 | 60 | 100 | 93,33333 |
| A16 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 54 | 60 | 100 | 90 |
| A17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 | 60 | 100 | 88,33333 |
| A18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 52 | 60 | 100 | 86,66667 |
| A19 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 | 60 | 100 | 81,66667 |
| A20 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 51 | 60 | 100 | 85 |
| | | | | | | | | | | | | | 1143 | 1260 | 100 | 90,7143 |

12. Lembar Validasi Ahli Materi

Lampiran Instrumen Penelitian

Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual
untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi
di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang

Hari dan tanggal : Kamis, 16 November 2023
Nama Validator : Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd
Instansi/Lembaga : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang

Penyusun : Ramlah

Pembimbing : Prof.Dr.H.Wahidmurni,M.Pd.Ak
Dr.Mohamad Zubad Nurul Yaqin,M.Pd

Instansi : Pascasarjana UIN Malang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan hormat,

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi, pada materi kelas IV semester 2 tema 6, subtema 1 di SDN 2 Ngijo Malang, saya memohon kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan penilaian dengan mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya panduan tersebut digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang bapak/ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan dari panduan ini. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi panduan ini, saya ucapkan terimakasih.

Pemohon



Ramlah

NIM :210103220001

Petunjuk Penilaian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

Pedoman Penilaian

- Skor 1** : Berarti "Sangat Tidak Valid" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
- Skor 2** : Berarti "Tidak Valid" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
- Skor 3** : Berarti "Cukup Valid" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
- Skor 4** : Berarti "Valid" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
- Skor 5** : Berarti "Sangat Valid" bila sangat sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan.

Lembar Validasi Ahli Materi
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk
Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi
di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang

| Aspek | Indikator | Skor | | | | |
|-----------------------|--|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Pendahuluan | Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator | | | | | ✓ |
| | Kebenaran substansi Materi Pembelajaran | | | | ✓ | |
| Isi | Materi disajikan secara sistematis, jelas dan mudah Dipahami | | | | ✓ | |
| | Kesesuaian mengaitkan materi Secara kontekstual | | | | | ✓ |
| | Penggunaan bahasa Yang mudah dipahami | | | | | ✓ |
| | Kesesuaian gambar Dengan Materi | | | | ✓ | |
| Latihan atau Evaluasi | Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun | | | | ✓ | |
| | Keruntutan latihan sesuai dengan materi | | | | | ✓ |

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari sumber BSNP (2012) dan Hendro Darmodjo dan Jenny R.E.Kaligis (dalam Endang Widjajanti, 2008: 4-6)

Catatan tambahan (bila diperlukan)

.....

.....

.....

Catatan tambahan (bila diperlukan)


perlu adanya revisi dibedakan materi
agar lebih menjadi sesuai kaitannya
dengan mata pelajaran Bhs. Indonesia
Kuisnya serta lebih terorganisir lagi

Kesimpulan

Kesimpulan Instrumen lembar validasi oleh validator aspek kelayakan desain mengenai Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang ini dinyatakan :

- Layak digunakan tanpa ada revisi .
- Layak digunakan dengan revisi.
- Tidak layak digunakan di lapangan.

Malang, 16 November 2023


Yuli Sri Indah L., M.Pd
NIP. 1981030199001001

13. Lembar Validasi Ahli Bahasa

Lampiran Instrumen Penelitian

Lembar Validasi Ahli Bahasa

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang

Hari dan tanggal : Kamis, 16 November 2023
Nama Validator : Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd
Instansi/Lembaga : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang

Penyusun : Ramlah

Pembimbing : Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd

Instansi : Pascasarjana UIN Malang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi, pada materi kelas IV semester 2 tema 6, subtema 1 di SDN 2 Ngijo Malang, saya memohon kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan penilaian dengan mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya panduan tersebut digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang bapak/ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan dari panduan ini. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi panduan ini, saya ucapkan terimakasih.

Pemohon


Ramlah

NIM : 210103220001

Petunjuk Penilaian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

Pedoman Penilaian

- Skor 1** : Berarti "Sangat Tidak Valid" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
- Skor 2** : Berarti "Tidak Valid" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
- Skor 3** : Berarti "Cukup Valid" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
- Skor 4** : Berarti "Valid" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
- Skor 5** : Berarti "Sangat Valid" bila sangat sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan.

Lembar Validasi Ahli Bahasa
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual
untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi

| Aspek | Indikator | Skor | | | | |
|--|--|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik | | | | ✓ | |
| | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik | | ✓ | ✓ | | |
| Komunikatif | Keterpahaman peserta didik terhadap pesan | | | | ✓ | |
| | Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan | | | | ✓ | |
| Dialogis dan interaktif | Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan | | | | | ✓ |
| | Dorongan menulis puisi pada peserta didik | | | | ✓ | |
| Koherensi dan keruntutan alur pikir | Keruntutan dan keterpaduan antar bab | | | | ✓ | |
| | Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab | | | | ✓ | |
| Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar | Ketepatan tata bahasa | | | | ✓ | |
| | Ketepatan ejaan | | | | | ✓ |

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari sumber BSNP (2012) dan Hendro Darmodjo dan Jenny R.E.Kaligis (dalam Endang Widjanti, 2008: 4-6)

Catatan tambahan (bila diperlukan)

.....


.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

Kesimpulan Instrumen lembar validasi oleh validator aspek kelayakan bahasa mengenai Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang ini dinyatakan :

- Layak digunakan tanpa ada revisi .
- Layak digunakan dengan revisi.
- Tidak layak digunakan di lapangan.

Malang, 16 November 2023


(Yuli Sri Indah L, M.Pd
NIP: 1614029.....

14. Lembar Validasi Ahli Desain

Lampiran Instrumen Penelitian

Lembar Validasi Ahli Desain

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang

Hari dan tanggal :

Pada 22/10/2023

Nama Validator :

Dr. H. Ramlah Juwawani, M.Pd

Instansi/Lembaga :

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang

Penyusun : Ramlah

Pembimbing : Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd. Ak
Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M. Pd

Instansi : Pascasarjana UIN Malang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang, saya memohon kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan penilaian dengan mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya LKPD tersebut digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang bapak/ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan dari panduan ini. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi panduan ini, saya ucapkan terimakasih.

Pemohon



Ramlah

NIM : 210103220001

Petunjuk Penilaian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

Pedoman Penilaian

- Skor 1** : Berarti "Sangat Tidak Valid" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
- Skor 2** : Berarti "Tidak Valid" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
- Skor 3** : Berarti "Cukup Valid" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
- Skor 4** : Berarti "Valid" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan.
- Skor 5** : Berarti "Sangat Valid" bila sangat sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan.

Lembar Validasi Ahli Desain
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual
untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi
di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang

| Aspek | Indikator | Skor | | | | |
|--|---|--|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Desain isi LKPD | Pemisah antar paragraf jelas | | | | ✓ | |
| | Spasi antar teks dan gambar Sesuai | | | | | ✓ |
| | Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman | | | | | ✓ |
| | Penempatan ilustrasi dan Keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman | | | | ✓ | |
| | Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf | | | | | ✓ |
| | Penerapan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan, dan angka Halaman | | | | ✓ | |
| | Kreatif dan dinamis | | | | ✓ | |
| | Penyajian | Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai | | | | |
| Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan LKPD yang mudah dipahami | | | | | | ✓ |
| | Tampilan cover LKPD menarik | | | | ✓ | |
| | Urutan penyajian | | | | | ✓ |
| | Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan Materi | | | | ✓ | |
| | Kelengkapan informasi | | | | | ✓ |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|---|
| Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus | | | | ✓ | |
| Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta Didik | | | | | ✓ |
| Kesesuaian pemilihan jenis Huruf dengan karakteristik peserta didik | | | | ✓ | |
| Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteritik peserta didik | | | | | ✓ |
| Kesesuaian pemilihan warna Huruf | | | | ✓ | |
| Kesesuaian ilustrasi/gambar | | | | | ✓ |
| Kesesuaian warna dengan Materi | | | | ✓ | |
| Lay out dan tata letak yang Menarik | | | | | ✓ |
| Ilustrasi sampul LKPD menggambarkan isi/materi yang disampaikan | | | | | ✓ |
| Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteritik siswa SD/MI | | | | ✓ | |
| Bahasa dalam LKPD sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik | | | | | ✓ |

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari sumber BSNP (2012) dan Hendro Darmodjo dan Jenny R.E.Kaligis (dalam Endang Widjajanti, 2008: 4-6)

Catatan tambahan (bila diperlukan)

.....
bis diteliti ke-lampiran.

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

Kesimpulan Instrumen lembar validasi oleh validator aspek kelayakan isi mengenai Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang ini dinyatakan :

- Layak digunakan tanpa ada revisi .
- Layak digunakan dengan revisi.
- Tidak layak digunakan di lapangan.

Malang, ²⁰/_{Mei}.....2023



(Ditj: Samudra Sunardi: Mpd
NIP: 197606192005012001

15. Lembar Validasi Ahli Pembelajaran

Lampiran Instrumen Penelitian

Lembar Validasi oleh Ahli Pembelajaran

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi

Di SDN 2 Ngijo Malang

| | |
|------------------|---------------------------|
| Hari dan tanggal | : Jumat, 17 November 2023 |
| Nama Validator | : A PARIS ROSYIDI, S.Pd |
| Instansi/Lembaga | : SD Negeri 2 Ngijo |

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang

Penyusun : Ramlah

Pembimbing : Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak
Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd

Instansi :

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan hormat,

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi, pada materi kelas IV semester 2 tema 6, subtema 1 di SDN 2 Ngijo Malang, saya memohon kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan penilaian dengan mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui praktis atau tidaknya panduan tersebut digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang bapak/ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan untuk perbaikan dari panduan ini. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi panduan ini, saya ucapkan terima kasih.

Pengohon



Ramlah

NIM :210103220001

Lembar Validasi Ahli Pembelajaran

**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk
Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di SDN 2 Ngijo Malang**

| Aspek | Indikator | Nilai | | | | |
|-----------------|--|-------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A. Ketertarikan | 1. Tampilan LKPD menulis puisi memudahkan guru dalam pembelajaran materi menulis puisi | | | | | ✓ |
| | 2. LKPD berbasis kontekstual mudah untuk digunakan | | | | ✓ | |
| | 3. LKPD berbasis kontekstual membuat saya lebih bersemangat dalam mengajarkan materi menulis puisi | | | | ✓ | |
| | 4. Dengan menggunakan LKPD berbasis kontekstual membuat pembelajaran materi menulis puisi tidak membosankan. | | | | | ✓ |
| | 5. LKPD berbasis kontekstual mendukung saya untuk menguasai pelajaran menulis puisi. | | | | ✓ | |
| | 6. LKPD menulis puisi praktis digunakan oleh siswa | | | | ✓ | |
| B. Materi | 7. LKPD yang dikembangkan dapat membantu dan menuntun siswa dalam menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur puisi | | | | | ✓ |
| | 8. LKPD yang dikembangkan dapat membantu siswa bersemangat dalam mengungkapkan gagasannya berdasarkan pendekatan kontekstual | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|-----------|---|--|--|--|---|---|
| | 9. Penyampaian materi dalam LKPD berbasis kontekstual berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. | | | | ✓ | |
| | 10. LKPD menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi | | | | ✓ | |
| C. Bahasa | 11. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam LKPD berbasis kontekstual jelas dan mudah dipahami. | | | | ✓ | |
| | 12. Bahasa yang digunakan dalam LKPD berbasis kontekstual sederhana dan mudah dimengerti | | | | | ✓ |

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari sumber BSNP (2012) dan Hendro Darmodjo dan Jenny R.E.Kaligis (dalam Endang Widjajanti, 2008: 4-6)

Catatan tambahan (bila diperlukan)

LKPD yang dibuat sudah baik karena mengajarkan kepada siswa tentang puisi yang diawali dengan pembahasan materi (ciri-ciri dan unsur puisi), kemudian dilengkapi dengan latihan-latihan serta praktik membuat puisi, akan tetapi perlu ditambahkan materi yang mudah dimengerti apabila dalam suatu kelas ada salah satu siswa yang membutuhkan penanganan khusus (inklusi).

Kesimpulan

Lembar praktikalitas oleh guru mengenai Pengembangan **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang** ini dinyatakan :

- Layak digunakan tanpa ada revisi .
- Layak digunakan dengan revisi.
- Tidak layak digunakan di lapangan.

Malang, 17 November 2023

(A. FARIS ROSYIDI, S.Pd)

NIP: 19900318 20221 1003

16. Lembar Validasi Silabus dan RPP

LEMBAR VALIDASI SILABUS

A. Identitas Peneliti

Nama : Ramlah
 NIM : 210103220001
 Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang

B. Identitas Validator

Nama Lengkap : YULI SRI INDAH LESTARI, M.Pd
 NIP : LB 4029
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Jurusan : PGMI (S1)
 Jabatan : DOSEN PGMI (S1)

C. Petunjuk Pengisian

- Lembar validasi ini digunakan untuk menilai kelayakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan.
- Hasil analisis melalui skoring lembar validasi ini akan digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi Menulis Puisi ini dengan memberikan **tanda centang (✓)** untuk setiap aspek yang dinilai.
- Penilaian menggunakan skala likert dengan panduan sebagai berikut.

1 : Tidak Baik 2 : Kurang Baik 3 : Cukup Baik
 4 : Baik 5 : Sangat Baik

D. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

| No. | Aspek yang Dinilai | Skala Penilaian | | | | |
|------------------|---|-----------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A. Format | | | | | | |
| 1. | Komponen silabus sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2017 | | | | ✓ | |
| 2. | Keruntutan komponen silabus sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016 | | | | ✓ | |
| B. Isi | | | | | | |
| 3. | Kegiatan pembelajaran dirancang sesuai KD | | | | ✓ | |
| 4. | Kegiatan pembelajaran sesuai dengan pendekatan kontekstual | | | | ✓ | |

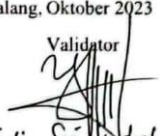
| | | | | | | |
|------------------|---|--|--|---|---|---|
| 5. | Kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD | | | | | ✓ |
| 6. | Sumber belajar sesuai dengan materi pokok | | | | ✓ | |
| 7. | Alokasi waktu sesuai dengan kebutuhan | | | ✓ | | |
| 8. | Penilaian dirancang mampu mengukur ketercapaian siswa | | | | ✓ | |
| C. Bahasa | | | | | | |
| 9. | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar | | | | ✓ | |
| 10. | Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami | | | | ✓ | |

Komentar/saran

Bagian untuk alokasi waktu diperjelas jika yang digunakan penekanan adalah Kurikulum mapel B. Indonesia. Gunakan angket yang lebih spesifik agar terlahat angket dipergunakan untuk silabus / RPP apa saja.

Malang, Oktober 2023

Validator


Yuli Sri Indah Cestari, M.Pd

NIP. 1614300

17. Hasil Validasi Pedoman Observasi

Lembar Validasi Terhadap Instrumen Lembar Observasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang

Hari dan tanggal : Selasa, 14 November 2023
Nama Validator : Megawati Mahalil Asma, M.Pd
Instansi/Lembaga : STAI Sabilul Muhtajin Mojokerto

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV MI SDN 2 Ngijo Malang

Penyusun : Ramlah

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak
2. Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd

Instansi : Pascasarjana UIN Malang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan hormat,

Schubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN 2 Ngijo Malang, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bersedia memvalidasi lembar observasi penilaian keterampilan menulis puisi. Lembar observasi ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai lembar observasi yang akan saya gunakan dalam penelitian. Penilaian saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrumen yang saya gunakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi lembar observasi ini saya mengucapkan terimakasih.

Pemohon



Ramlah

NIM : 210103220001

**Rubrik Lembar Penilaian
Keterampilan Menulis Puisi**

| No. | Aspek | Indikator | Skor |
|-----|-------------|--|------|
| 1. | Tema | Sangat Baik: tema sesuai dengan isi | 5 |
| | | Baik: tema cukup sesuai dengan isi | 4 |
| | | Cukup: tema kurang dengan isi | 3 |
| | | Kurang: tema sangat kurang sesuai dengan isi | 2 |
| | | Sangat kurang: tema tidak sesuai dengan isi | 1 |
| 2. | Diksi | Sangat baik: pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, penggunaan bahasa padat | 5 |
| | | Baik: pemilihan kata sudah baik, penggunaan kata kurang efektif, penggunaan bahasa padat | 4 |
| | | Cukup: pemilihan kata cukup baik, penggunaan kata cukup efektif, penggunaan bahasa kurang padat | 3 |
| | | Kurang: pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, penggunaan bahasa kurang padat | 2 |
| | | Sangat kurang: pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, penggunaan bahasa tidak padat | 1 |
| 3. | Gaya Bahasa | Sangat baik: puisi sangat banyak menggunakan gaya bahasa dan sangat ekspresif | 5 |
| | | Baik: puisi banyak menggunakan gaya bahasa dan ekspresif | 4 |

| | | | |
|----|-----------|--|---|
| | | Cukup: puisi sedikit menggunakan gaya bahasa dan cukup ekspresif | 3 |
| | | Kurang: puisi jarang menggunakan gaya bahasa dan kurang ekspresif | 2 |
| | | Sangat kurang: puisi tidak menggunakan gaya bahasa dan tidak ekspresif | 1 |
| 4. | Imajinasi | Sangat baik: penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi dan daya khayal, kreatif dan mengesankan | 5 |
| | | Baik: penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi dan daya khayal, kurang kreatif dan kurang mengesankan | 4 |
| | | Cukup: penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi dan daya khayal, kurang kreatif dan kurang mengesankan | 3 |
| | | Kurang: penggunaan kata-kata kurang tepat, kurang memunculkan imajinasi dan daya khayal, kurang kreatif dan kurang mengesankan | 2 |
| | | Sangat kurang: penggunaan kata-kata tidak tepat, tidak memunculkan imajinasi dan daya khayal, tidak kreatif dan tidak mengesankan | 1 |
| 5. | Rima | Sangat baik: rima yang digunakan tepat, bervariasi, dan menimbulkan keindahan | 5 |
| | | Baik: rima yang digunakan sudah baik, bervariasi, namun menimbulkan keindahan | 4 |
| | | Cukup: rima yang digunakan belum tepat, belum bervariasi, dan belum menimbulkan keindahan | 3 |
| | | Kurang: masih ada rima yang digunakan kurang tepat, kurang bervariasi, dan kurang menimbulkan keindahan | 2 |
| | | Sangat kurang: rima yang digunakan tidak tepat, tidak bervariasi, dan tidak menimbulkan keindahan | 1 |
| 6. | Amanat | Sangat baik: terdapat penyampaian pesan yang jelas baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema | 5 |
| | | Baik: terdapat penyampaian pesan yang cukup jelas baik tersirat maupun tersurat yang cukup sesuai dengan tema | 4 |

| | | |
|--|--|---|
| | Cukup: terdapat penyampaian pesan yang cukup jelas baik tersirat maupun tersurat yang cukup sesuai dengan tema | 3 |
| | Kurang: terdapat penyampaian pesan yang kurang jelas baik tersirat maupun tersurat yang kurang sesuai dengan tema | 2 |
| | Sangat kurang: tidak terdapat penyampaian pesan yang jelas baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema | 1 |

Sumber : Widiastuti (2022), dan modifikasi peneliti

Catatan :

1. Isi (Kesesuaian aspek dengan indikator):

Perlu adanya revisi pada Materi tertentu agar lebih sesuai dg. substansi.

2. Bahasa yang digunakan :

perbaiki ejaan bahasa

3. Jumlah item yang dapat digunakan untuk observasi :

6 item

Kesimpulan penelitian secara umum terhadap instrumen*

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan

Komentar/Saran:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

***Lingkari pilihan jawaban**

Jombang, 14.....2023



(.....)

NIP:.....

18. Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual

5. Buatlah puisi bersama teman kelompokmu dengan tema sahabat!
Setelah selesai, salah satu teman kelompok mempresentasikan hasil karya depan teman-teman!

temaniku adalah teman terbaik
temaniku selalu baik dimataku
temaniku yang aku anggap
jadi saudara
semoga kasih temaniku kan
kelah jadi teman sejabatika

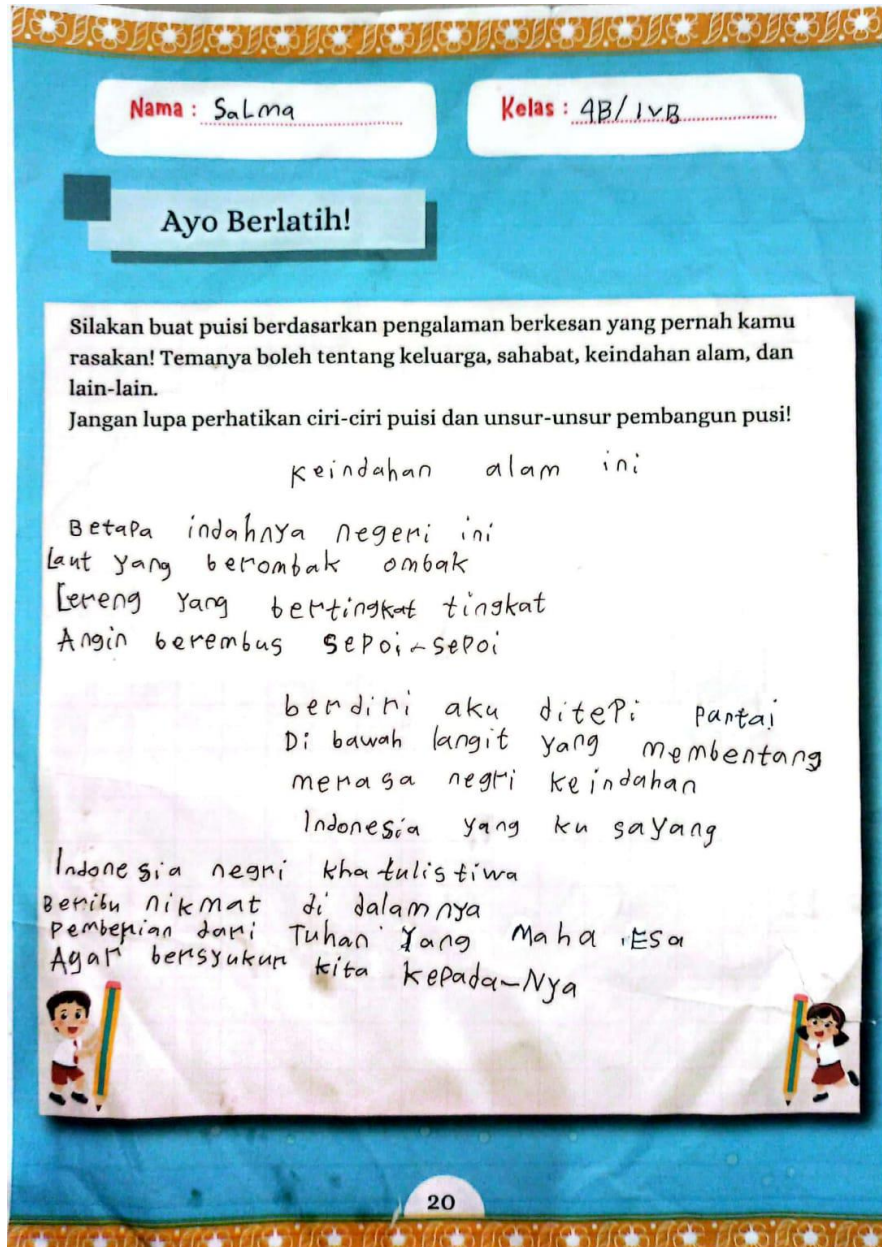
Gambar lampiran 1 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Penggunaan LKPD

5. Buatlah puisi bersama teman kelompokmu dengan tema sahabat!
Setelah selesai, salah satu teman kelompok mempresentasikan hasil karya depan teman-teman!

Sahabatku adalah temanku dia sat
ku sperti kau spiku ada wai sahabat
Pertheman tidak bisa tlgan tikan

Gambar lampiran 2 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Penggunaan LKPD

19. Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Setelah Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual



Gamb. 3 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Setelah Penggunaan LKPD

Nama : NICHOLAS AZP

Kelas : 4B

Ayo Berlatih!

Silakan buat puisi berdasarkan pengalaman berkesan yang pernah kamu rasakan! Temanya boleh tentang keluarga, sahabat, keindahan alam, dan lain-lain.

Jangan lupa perhatikan ciri-ciri puisi dan unsur-unsur pembangun puisi!

kekilasan guru - Eka pratwi

Bimbingan mu berikan cahaya hidup ku
cahaya yang selalu terangi hidupku
Guru

Kau tanam kan segala pelajaran tu di hidup ku
Hingga kedamaian kurasa dalam hidup ku
Guru

Tanpa lelah kau mengajari ku
Tanpa lelah kau membimbing ku
mengarah kan ku untuk melangkah maju
Untuk menempuh hidup yang utuh

terima kasih guru
atas semua pengajaran mu
semoga lasku kebaku oleh tuhan

Gamb. 4 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Setelah Penggunaan LKPD

20. Angket Respon Peserta Didik

**Lembar Respon Siswa terhadap
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk
Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di SDN 2 Ngijo Malang**

| Aspek | Indikator | Nilai | | | | |
|-----------------|--|-------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A. Ketertarikan | 1. Tampilan LKPD berbasis kontekstual menarik perhatian siswa | | | | | ✓ |
| | 2. LKPD berbasis kontekstual mudah untuk digunakan | | | | | ✓ |
| | 3. LKPD berbasis kontekstual membuat saya lebih bersemangat dalam materi menulis puisi | | | | ✓ | |
| | 4. Dengan menggunakan LKPD berbasis kontekstual membuat pembelajaran materi menulis puisi tidak membosankan. | | | | | ✓ |
| | 5. LKPD berbasis kontekstual mendukung saya untuk menguasai pelajaran menulis puisi. | | | | ✓ | |
| | 6. LKPD menulis puisi praktis digunakan oleh siswa | | | | | ✓ |
| B. Materi | 7. LKPD yang dikembangkan dapat membantu dan menuntun siswa dalam menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur puisi | | | | | ✓ |
| | 8. LKPD yang dikembangkan dapat membantu siswa bersemangat dalam | | | | | ✓ |

| | | | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|--|---|---|
| | mengungkapkan gagasannya berdasarkan pendekatan kontekstual | | | | | | |
| | 9. Penyampaian materi dalam LKPD berbasis kontekstual berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. | | | | | ✓ | |
| | 10. LKPD menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi | | | | | | ✓ |
| C. Bahasa | 11. Kalimat dari paragraf yang digunakan dalam LKPD berbasis kontekstual jelas dan mudah dipahami. | | | | | ✓ | |
| | 12. Bahasa yang digunakan dalam LKPD berbasis kontekstual sederhana dan mudah dimengerti | | | | | | ✓ |

Diadaptasi dari BSNP, 2008 Pengembangan Bahan Ajar. Buletin BSNP 1(2):19-23

Malang, 15 / 11 / 2023

Peserta Didik

(Elly Faisha)

**Lembar Respon Siswa terhadap
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk
Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di SDN 2 Ngijo Malang**

| Aspek | Indikator | Nilai | | | | |
|-----------------|--|-------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A. Ketertarikan | 1. Tampilan LKPD berbasis kontekstual menarik perhatian siswa | | | | | ✓ |
| | 2. LKPD berbasis kontekstual mudah untuk digunakan | | | | | ✓ |
| | 3. LKPD berbasis kontekstual membuat saya lebih bersemangat dalam materi menulis puisi | | | | ✓ | |
| | 4. Dengan menggunakan LKPD berbasis kontekstual membuat pembelajaran materi menulis puisi tidak membosankan. | | | | | ✓ |
| | 5. LKPD berbasis kontekstual mendukung saya untuk menguasai pelajaran menulis puisi. | | | | | ✓ |
| | 6. LKPD menulis puisi praktis digunakan oleh siswa | | | | | ✓ |
| B. Materi | 7. LKPD yang dikembangkan dapat membantu dan menuntun siswa dalam menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur puisi | | | | ✓ | |
| | 8. LKPD yang dikembangkan dapat membantu siswa bersemangat dalam | | | | | ✓ |

| | | | | | | |
|-----------|---|--|--|--|--|---|
| | mengungkapkan gagasannya berdasarkan pendekatan kontekstual | | | | | |
| | 9. Penyampaian materi dalam LKPD berbasis kontekstual berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. | | | | | ✓ |
| | 10. LKPD menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi | | | | | ✓ |
| C. Bahasa | 11. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam LKPD berbasis kontekstual jelas dan mudah dipahami. | | | | | ✓ |
| | 12. Bahasa yang digunakan dalam LKPD berbasis kontekstual sederhana dan mudah dimengerti | | | | | ✓ |

Diadaptasi dari BSNP 2008 Pengembangan Bahan Ajar Buletin BSNP 1(2):19- 23

Malang, 15/4/2023

Peserta Didik

(*tasya*)
tasya

21. Dokumentasi



Gambar 5. Siswa Menggunakan LKS Sekolah





Gambar.6 Siswa Menggunakan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ramlah, lahir di Malaysia 10 Januari 1999. Anak dari pasangan suami isteri yang bernama Amir dan Hj. Nurlaela. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Awal memulai pendidikan di bangku sekolah tepatnya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Ladahai, yang berlokasi di Kolaka Sulawesi Tenggara pada tahun 2005. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Wolo pada tahun 2011, tepatnya di Kolaka Sulawesi Tenggara. Selanjutnya menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kolaka yang juga berlokasi di Kolaka, Sulawesi Tenggara pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di bangku kuliah tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone tepatnya di daerah Bone, Sulawesi Selatan pada tahun 2017. Penulis mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berlokasi di Batu, Malang Jawa Timur. Penulis mengambil jurusan yang linear.